

**KECENDERUNGAN PERILAKU
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Program Studi Psikologi**



OLEH :

**LAURENTIUS WISNU ADI KUSUMA
NIM : 039114039**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2010**

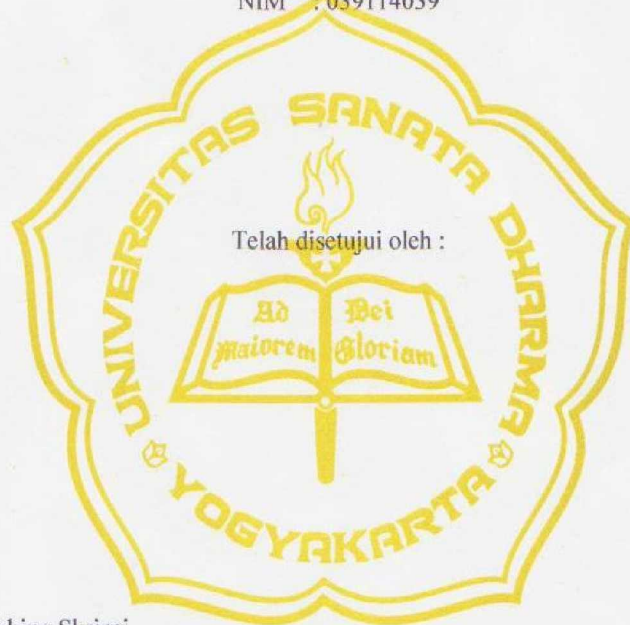
SKRIPSI

KECENDERUNGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

Oleh :

Laurentius Wisnu Adi Kusuma

NIM : 039114039



Telah disetujui oleh :

Pembimbing Skripsi

Minto Istono, S.Psi., M.Si.

Tanggal 23 Juli 2010

SKRIPSI
KECENDERUNGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Laurentius Wisnu Adi Kusuma
NIM : 039114039

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal 13 Agustus 2010
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Panitia Penguji

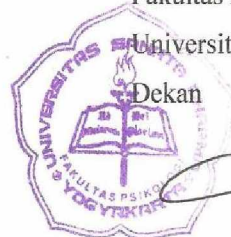
Penguji I	:	Minta Istono, S.Psi., M.Si.	
Penguji II	:	Dr. Ch. Siwi Handayani	
Penguji III	:	Aquilina Tanti Arini, S. Psi., M.Si.	

Yogyakarta, 24 September 2010

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



(Dr. Ch. Siwi Handayani)

“The greatest glory in living lies not in never falling,
but in rising every time we fall”

-Nelson Mandela-

“What Would Jesus Do, I Will Do”

HALAMAN PERSEMBAHAN
Kupersembahkan karya ini untuk :

Tuhanku YESUS

Bunda Maria

Keluargaku tercinta Bapak Ibuku dan Mbak Ika

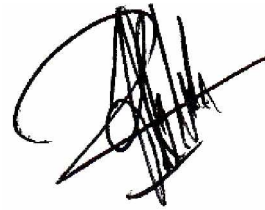
Pauline Adriani & Tante Noenoek

Teman-teman Psikologi Universitas Sanata Dharma

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.”** adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhanh kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 23 Juli 2010

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'L' followed by several vertical and diagonal strokes, ending in a long horizontal line.

Laurentius Wisnu Adi Kusuma

**KECENDERUNGAN PERILAKU PROKRASTINASI AKADEMIK
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**

Laurentius Wisnu Adi Kusuma

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Prokrastinasi dapat dirumuskan sebagai suatu penundaan dalam memulai atau menyelesaikan suatu tugas secara sengaja dan berulang dengan melakukan aktifitas lain yang tidak penting sehingga mengakibatkan terhambatnya penyelesaian tugas atau aktivitas. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah para mahasiswa dan mahasiswi di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Subjek berjumlah 357 orang, yang terdiri dari 4 angkatan yang berbeda, yaitu angkatan 2006, 2007, 2008, dan 2009. Alat pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Kecenderungan Prokrastinasi Akademik. Skala ini terdiri dari lima aspek Prokrastinasi akademik, yaitu adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. skala telah di uji cobakan dan menghasilkan reliabilitas sebesar 0,931. Data penelitian dianalisa dengan statistik deskriptif menggunakan program SPSS *for Windows* versi 13.00. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebaran data normal dan subjek penelitian memiliki kecenderungan Prokrastinasi Akademik yang rendah karena *mean* empiriknya lebih rendah dari *mean* teoritiknya ($85,25 < 90$).

Kata kunci : kecenderungan prokrastinasi akademik, mahasiswa, studi deskriptif

**ACADEMIC PROCRASTINATION TENDENCY TOWARD STUDENT
OF FACULTY OF PSYCHOLOGY
SANATA DHARMA UNIVERSITY JOGJAKARTA**

Laurentius Wisnu Adi Kusuma

ABSTRACT

This study aimed to describe the academic procrastination tendency toward student of faculty of Psychology, Sanata Dharma University Jogjakarta. Procrastination was defined as a postponement in starting or finishing a duty deliberately and repeatedly by doing other unimportant activities. As the consequence, the duty was postponed. This study was quantitative descriptive study which used research as the method. The subjects in this study were the students of faculty of Psychology, Sanata Dharma University Jogjakarta. They were 357 students whom consisted of year 2006, 2007, 2008 and 2009 students. In this study, Academic Procrastination scale was used in data collecting. This scale consisted of five academic procrastination aspects, i.e. the postponement in starting and finishing duty, the indolence in doing the duty, the imbalance time between the plan and the actual performance, and the preference of doing other activities which was considered more delightful. The scale had been tested and resulted 0.931 reliability score. The data in this study were analyzed by descriptive statistic using SPSS for Windows version 13.00 software. The results of data analysis presented that the range of normal data and subject of the study had low academic procrastination tendency since the empirical mean was lower than the theoretical mean ($85.25 < 90$).

Keyword: academic procrastination tendency, students, descriptive study.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Laurentius wisnu Adi Kusuma
Nomor Mahasiswa : 039114039

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan Kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi
Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta**

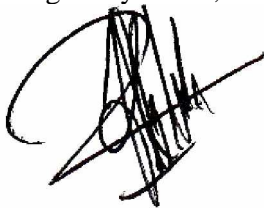
berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Demikian saya memberikan Kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam Bentuk media lain, mengelolanya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti Kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 24 September 2010

Yang menyatakan,



(Laurentius Wisnu Adi Kusuma)

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan atas berkat dan penyertaanNya dalam proses penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir hingga dapat selesai dengan baik.

Skripsi yang berjudul **“Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas sanata dharma Yogyakarta”** ini diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

Penyusunan skripsi ini melibatkan bantuan begitu banyak pihak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada :

1. Ibu Dr. Ch. Siwi Handayani selaku Dekan Fakultas Psikologi atas ijin yang telah diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian.
2. Bapak Minto Istono, S.Psi., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sabar dan penuh perhatian. Terima kasih Pak, atas bimbingannya.
3. Ibu Titik Kristiyani, M.Psi selaku Ketua Program Studi yang telah memberikan kelancaran penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Psikologi.
4. Dr. Tarsisius Priyo Widiyanto selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan selalu memberikan motivasi sampai selesai.
5. Ibu Dr. Ch. Siwi Handayani dan Ibu Aquilina Tanti Arini, S. Psi., M.Si selaku dosen penguji skripsi, terimakasih banyak atas kesabarannya merevisi skripsi ini sehingga menjadi lebih baik.

6. Dosen-dosen Psikologi yang telah mendidik dan mengajar penulis selama menempuh di bangku kuliah.
7. Seluruh Staff Fakultas Psikologi : Mas Gandung, Mbak Naniek, Mas Muji, Pak Giek, Mas Doni, terimakasih atas keramahan dan bantuan kepada penulis selama mengikuti studi di Fakultas Psikologi.
8. Seluruh karyawan kampus III USD Paingan. Ketulusan senyum kalian membuat penulis menjadi betah dan nyaman berada di kampus.
9. Bapak, Ibu, Mbak Ika yang dengan penuh kasih sayang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, doa dan semangat hidup bagi penulis. Sungguh kalian sebenarnya merupakan keluarga yang hebat.
10. Mbah Kakung dan Mbah Putri di surga, Bulek-bulek, Om-om, dan sepupu-sepupuku, atas doa dan dukungannya selama ini.
11. Buat “Cumi-cumiku”, Pauline “Giman” Adriani, terimakasih banyak sudah menemaniku sampai akhir kuliah, selalu sabar dan memahami aku. Berkat kepedulianmu, penulis menjadi termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi. I Love You *lah* pokoknya.
12. Tante Noek-Noek dan “para penghuni” rumah sagan. Kehangatan kalian membuat rumah sagan menjadi rumah ketiga bagi penulis setelah kost di paingan tentunya.
13. Buat sahabat-sahabatku Panji (ayo njung, ndang dirampungke kuliahmu), Eki (ayo bos golek gawean, ben mapan uripe, hahaha), Vigor & Edo (ayo nyantos om!), Anang “Cipto”, Ika, Sigit “sigte”, Sumar, Ajay Trims atas kebersamaan yang memberikan arti dalam buat aku.

14. Buat temanku di Surga. Almahum “Misil” dan Chyntia “Sintul”. Sungguh kebaikan kalian tak akan terlupakan.
15. Spesial untuk sahabat-sahabatku di Kos Bawah Rambutan “KBR” dan yang sering *maen-maen* ke *situ*. Wawan “Bagwan” (Wah jan, iseh rapet loh!) Bambang “Bamby” dan Intane “Bamby”, Mbah Nitnute Bagwan (Makasih ya buat terjemahan abstraknya hehehe), Adip “Adibah” (Tunjukkan semangatmu), Maxianus, Indro dan Eva (ihuikk, pasangan baru), Intane Bamby, Tino dan Dewi, Bapak Timo, Aang, Baka, Titid, Krisna, Popo, Hembah dan yang laennya (lupa, banyak banget yang dateng sih, map yak). Sungguh diluar bayanganku bahwa kalian memang “gila”. Satukan kata semangat “HAMBARRAAAA”
16. Teman-teman angkatan 2000-2004. Broti, Riksue, Adri, Ohok, Diana, Maria, Ohaq, Windra, Barjo, Dikzue, Si “Y”, Neri dan yang lainnya yang “dituakan”. Terimakasih smuanya sudah menjadi teman yang tangguh dimasa kejayaan “EO” kampus. *Gracias!*
17. Teman-teman seluruh angkatan psikologi.
18. Anak-anak Psynema dan PAT. Wow... hebat kalian semua.
19. Teman-teman di “komunitas bawah tangga” (kbt) yang sangat melegenda. Ayo kbt tetaplah melegenda sampai kampus kita hancur hahaha.
20. Teman-teman dari kos ke kos yang pernah penulis tempati selama penulis menuntut ilmu lebih dari 10 tahun di kota Yogyakarta tercinta ini. Terima kasih dan terima kasih atas kebersamaanya.

21. Orang-orang penting dibalik layar. Dimas “Momo dan Betet”. Terimakasih atas bantuan materinya yang sudah diberikan sehingga penulis pada akhirnya bisa mendaftar ujian pendadaran dan menyelesaikan skripsi. Nining. Terimakasih banyak sudah mau meminjamkan printernya sampai tintanya habis. Mitha “well”, Trims atas pinjaman buku-buku statistiknya
22. Semua subjek try out dan penelitian atas kesediaan teman-teman membantu kelancaran skripsi ini.
23. kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan mendukung secara moril maupun materiil kepada penulis.
24. *At least but not least*. Yang Maha Kuasa, Tuhan Yesus Kristus beserta keluarga besarnya. Thanks for the miracle.

Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya kepada segala pihak, apabila dalam seluruh proses studi sampai pada penulisan skripsi ini, penulis telah membebani dan merepotkan.

Yogyakarta, September 2010

Laurentius Wisnu Adi Kusuma

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA	8
A. PROKRASTINASI	8
1. Pengertian Prokrastinasi.....	8
2. Jenis-jenis Prokrastinasi	9
B. PROKRASTINASI AKADEMIK	12
1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	12
2. Karakteristik Prokrastinasi Akademik	14
3. Aspek Prokrastinasi Akademik.....	15
4. Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik ...	18
C. KERANGKA PENELITIAN	22

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN	25
A. JENIS PENELITIAN	25
B. IDENTIFIKASI VARIABEL DAN DEFINISI	
OPERASIONAL PENELITIAN.....	25
1. Identifikasi Variabel	25
2. Definisi Operasional Penelitian	25
C. SUBJEK PENELITIAN	26
D. INSTRUMEN DAN METODE PENGUMPULAN DATA	
PENELITIAN	27
1. Jenis Insrtumen	27
2. Blue Print skala Kecenderungan Prokrastinasi	29

3. Cara Menjawab dan skoring	29
E. PROSEDUR PENELITIAN	32
1. Tahap Persiapan	32
2. Ujicoba Skala	32
3. Penelitian	32
4. Analisis dan Kesimpulan Penelitian	32
F. VALIDITAS, ANALISIS ITEM DAN RELIABILITAS ...	33
1. Validitas	33
2. Analisis Item	34
3. Reliabilitas	36
G. METODE ANALISIS DATA	37
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN PENELITIAN..	39
1. Orientasi Kancah	39
2. Persiapan Penelitian	39
a. Penyusunan Skala Penelitian	39
b. Pelaksanaan Uji Coba Skala Penelitian	40
3. Perijinan Penelitian	41
B. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	41
C. HASIL PENELITIAN	42
1. Deskripsi Subjek Penelitian	42
2. Uji Normalitas	42

3. Deskripsi Data Penelitian	43
a. Analisis Deskriptif	43
b. Uji Statistik One Sample T-Test	44
4. Analisis deskriptif Hasil Penelitian Tiap Angkatan	47
a. Analisis Deskriptif Tiap Angkatan	47
b. Uji Statistik One Sample T-Test Tiap Angkatan	48
5. Deskripsi Kedudukan Masing-Masing Aspek Penelitian	49
a. Analisis Deskriptif Tiap Aspek	49
b. Uji Statistik One Sample T-Test Tiap Aspek	51
6. Analisis Tambahan.....	51
D. PEMBAHASAN	53
BAB V	
PENUTUP	59
A. KESIMPULAN	29
B. SARAN	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Blue Print dan sebaran Item Skala <i>Try Out</i> Kecenderungan	
Prokrastinasi Akademik.....	29
Tabel 2 Penskoran Item Favorable dan Unfavorabel skala Penelitian	31
Tabel 3 Distribusi Item Yang Lolos Seleksi.....	36
Tabel 4 Jadwal Pelaksanaan Uji Coba Skala Penelitian	40
Tabel 5 Deskripsi Subjek Penelitian	42
Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	43
Tabel 7 Hasil Analisis Deskriptif	45
Tabel 8 Uji Statistik One Sample T-test.....	46
Tabel 9 Analisis Deskriptif Tiap Angkatan	48
Tabel 10 Uji Statistik One Sample T-test Tiap Angkatan	48
Tabel 11 Deskripsi Tiap Aspek Penelitian	50
Tabel 12 Uji Statistik One Sample T-test Tiap Aspek	51
Tabel 13 Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin	52

DAFTAR LAMPIRAN

A. Skala <i>Try Out</i> Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik.....	66
B. Tabulasi Data <i>Try Out</i> Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik	73
C. Uji Seleksi Item Tahap 1 Skala <i>Try Out</i>	86
D. Uji Seleksi Item Tahap 2 Skala <i>Try Out</i>	89
E. Skala Penelitian Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik ...	92
F. Tabulasi Data Penelitian Skala Penelitian Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik.....	99
G. Uji Normalitas dan T-Test	104
H. Analisis Deskriptif Data Penelitian	108
I. Jadwal Pengambilan Data Penelitian	114
J. Surat Keterangan Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era persaingan global, Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas menjadi syarat mutlak untuk dapat bersaing. Menurut Indaryani dan Milwardani (dalam Nadjamudin, 1998) seseorang dikatakan mempunyai kualitas SDM yang tinggi jika dapat menunjukkan perilaku yang mencerminkan adanya kedisiplinan dalam pengelolaan waktu dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Mengelola waktu berarti mengarah pada pengelolaan diri dengan berbagai cara yang bertujuan untuk mengoptimalkan waktu yang dimiliki. Artinya, seseorang menyelesaikan pekerjaan di bawah waktu yang tersedia sehingga mencapai hasil yang memuaskan (Ferrari dkk, 1995).

Berhubungan dengan manusia yang berkualitas yang mencerminkan adanya kedisiplinan dalam pengelolaan waktu, dalam ilmu Psikologi terdapat istilah prokrastinasi. Prokrastinasi menunjukkan suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Kecenderungan penundaan tersebut berkaitan dengan pemanfaatan dan pengelolaan waktu luang. Menurut Brown & Holzman (2000), mereka yang tidak bisa memanfaatkan waktu dengan baik dan melakukan penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan suatu tugas merupakan salah satu indikasi dari prokrastinasi.

Pemanfaatan waktu luang dalam kaitannya melakukan prokrastinasi dapat memberikan konotasi positif maupun negatif. Prokrastinasi bermakna positif bila penundaan yang dilakukan pada saat yang tepat disertai dengan alasan yang kuat dan mempunyai tujuan pasti. Selain itu berguna sebagai suatu strategi dan upaya konstruktif agar suatu tugas dapat diselesaikan dengan baik dan sempurna walaupun melewati batas waktu yang telah ditentukan, seperti menunda suatu pekerjaan karena belum memiliki bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut, menunda suatu pekerjaan karena sakit. Prokrastinasi bermakna positif ini bisa disebut sebagai *Functional Procrastination* atau bentuk prokrastinasi fungsional (Ferrari dkk,1995).

Prokrastinasi dapat bermakna negatif bila dilakukan tanpa tujuan yang pasti, tanpa disertai suatu alasan yang berguna, berakibat buruk dan menimbulkan masalah. Salah satu contohnya yaitu menunda mengerjakan tugas karena ingin menonton televisi. Menurut Ferrari dkk (1995) prokrastinasi ini disebut sebagai *Dysfunctional Procrastination* atau bentuk disfungsional prokrastinasi.

Berkaitan dengan konotasi positif dan negatif dalam pemanfaatan waktu luang tersebut, prokrastinasi lebih sering diartikan dalam konotasi yang negatif sebagai penundaan yang tidak berguna (*needless*) dalam penyelesaian tugas atau *Dysfunctional Procrastination*. (Ferrari dkk,1995). Dengan demikian prokrastinasi lebih mengarah pada bentuk *Dysfunctional Procrastination* atau prokrastinasi disfungsional. Bentuk prokrastinasi

disfungsional inilah yang secara umum disebut sebagai prokrastinasi. Bentuk prokrastinasi disfungsional mendasari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Prokrastinasi disfungsional sering dijumpai, salah satunya adalah di bidang akademik, contohnya kehidupan akademik mahasiswa (Solomon & Rothblum, 1984). Prokrastinasi ini disebut sebagai prokrastinasi akademik, yaitu penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Hasil penelitian di Amerika Serikat menunjukkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah yang menimpa sebagian besar pelajar. Ellis dan Knaus (Ferrari dkk, 1995) memperkirakan ada lebih dari 70% mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik. Hasil survey majalah *New Statement* 26 Februari 1999 memperlihatkan bahwa kurang lebih 20% sampai dengan 70% pelajar di Amerika melakukan prokrastinasi (Wulan 2000).

Menurut Solomon dan Rothblum (1984) penundaan menjadi masalah yang serius bagi mahasiswa. Dalam studinya kepada 291 mahasiswa di Amerika diketahui bahwa lebih dari 40% mahasiswa sering melakukan penundaan dalam penyelesaian tugas akademik. Hasil penelitian lain menyatakan bahwa 60% mahasiswa menyatakan perilaku menunda-nunda sebagai perilaku buruk mereka (Bruno, 1998). Biordy dan Aitken (Ferrari dkk., 1995) dalam penelitian yang terpisah menemukan bahwa 20-25% mahasiswa melakukan prokrastinasi yang dirasakan menimbulkan masalah bagi dirinya. Hal senada juga diutarakan oleh Hill, Hill, Chabot, dan Barral

dengan hasil survei yang mereka lakukan (Ferrari dkk., 1995) yang menyebutkan bahwa kurang lebih 50% mahasiswa yang menjadi subjek penelitiannya mengaku melakukan prokrastinasi terhadap tugas akademis mereka.

Kecenderungan melakukan prokrastinasi juga dapat ditemui di Indonesia. Penelitian di Yogyakarta yang dilakukan Rizvi (1997) menunjukkan bahwa 69% mahasiswa Fakultas Psikologi UGM melakukan prokrastinasi akademik, bahkan 11%-nya digolongkan pada taraf berat.

Prokrastinasi biasa terjadi setiap waktu dan merupakan masalah yang sangat serius (Burka & Yuen, 1983). Banyak mahasiswa cenderung tetap melakukan prokrastinasi meskipun mereka sudah mengetahui akibat yang akan ditanggungnya seperti salah satu contohnya yaitu terhambatnya penyelesaian tugas dengan tepat waktu seperti menyelesaikan studi (Conti, 2000). Kenyataan yang ada untuk menyelesaikan studi tidaklah mudah, Guna memperoleh gelar kesarjanaan, mahasiswa harus menghadapi berbagai tantangan, kendala dan hambatan. Salah satu permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi adalah pengelolaan waktu atau disiplin waktu untuk menyelesaikan tugas yang mengarah pada bentuk perilaku prokrastinasi.

Solomon dan Rothblum (1984) mengemukakan bahwa prokrastinasi lebih dari sekedar lamanya waktu dalam menyelesaikan suatu tugas, tetapi juga meliputi penundaan yang dilakukan secara konsisten dan terus terulang. Solomon & Rothblum (1984) mengatakan bahwa tingkat prokrastinasi

akademik seseorang akan semakin meningkat seiring dengan makin lamanya studi seseorang. Solomon & Rothblum (1984) juga mengungkapkan bahwa indikasi penundaan akademik adalah masa studi 5 tahun atau lebih. Indikasi yang disebutkan oleh Solomon & Rothblum (1984) tersebut mengarah kepada apa yang disebut sebagai prokrastinasi akademik.

Data yang tercatat sampai bulan April 2010 oleh Sekretariat Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta mencatat bahwa mahasiswa angkatan 2001 – 2005 masih ada 140 mahasiswa yang masih aktif kuliah. Mahasiswa Fakultas Psikologi USD yang sedang menempuh mata kuliah penulisan skripsi pada semester genap tahun ajaran 2009/2010 berjumlah 186 orang, sedangkan yang telah menyelesaikan skripsi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun berjumlah kurang lebih 44 orang. Dari data tersebut juga menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Psikologi USD angkatan 2003 – 2005 masih ada 113 mahasiswa yang masih aktif kuliah. Dari data ini menunjukkan bahwa cukup banyak mahasiswa Fakultas Psikologi USD yang mengalami masalah dalam proses menyelesaikan studi lebih dari 5 tahun. Hal Ini menunjukkan adanya kemungkinan terjadinya kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik.

Penelitian kecenderungan melakukan prokrastinasi akademik sudah pernah dilakukan di Fakultas Psikologi USD Yogyakarta Penelitian yang dilakukan oleh Yazinta (2008) menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prokrastinasi mahasiswa Fakultas Psikologi USD Yogyakarta yang sedang mengerjakan skripsi adalah rendah. Penelitian tersebut hanya terbatas pada

subjek yang sedang menyusun skripsi lebih dari tiga semester. Kemudian timbul pertanyaan “Bagaimana dengan tingkat kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Psikologi USD Yogyakarta yang belum menyusun skripsi dan yang sedang menyusun skripsi tidak lebih dari tiga semester?” Apakah mahasiswa tersebut juga memiliki tingkat kecenderungan prokrastinasi akademik yang rendah?” Angkatan 2007 – 2009 merupakan mahasiswa yang belum menyusun skripsi dan angkatan 2006 merupakan mahasiswa semester akhir yang baru memulai proses penyusunan skripsi. Hal tersebut menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu bagaimanakah tingkat kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2006 sampai 2009?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dari data penelitian ini diharapkan dapat memberi wacana bagi perkembangan ilmu psikologi tentang kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis ini dapat menambah informasi mengenai kondisi kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan dapat menjadi tambahan wawasan untuk memahami perilaku prokrastinasi akademik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Prokrastinasi

1. Pengertian Prokrastinasi

Prokrastinasi dalam American College Dictionary (Burka & Yuen, 1983) berasal dari kata *procrastinate* yang diartikan menunda untuk melakukan sampai waktu atau hari berikutnya. Senada dengan hal di atas istilah prokrastinasi berasal dari bahasa latin “*procrastination*” dengan awalan ‘*pro*’ yang berarti mendorong maju atau bergerak maju dan akhiran ‘*crastinate*’ yang berarti “kepunyaan hari esok”, atau jika digabungkan maka artinya menjadi “menangguhkan atau menunda sampai hari berikutnya” (DeSimone, dalam Ferrari, dkk 1995).

Istilah prokrastinasi menunjuk pada suatu kecenderungan menunda-nunda penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan. Ilmuwan yang pertama menggunakan istilah tersebut adalah Brown & Holzman (dalam Wulan, 2000). Menurut *Webster’s New World Dictionary*, *Procrastinate* adalah pengunduran dengan sengaja dalam mengerjakan sesuatu sampai waktu berikutnya. Kata prokrastinasi sebenarnya sudah ada sejak lama, bahkan dalam salah satu prasasti di Universitas Ottawa Canada pada abad ke-17, kata ini telah dituliskan oleh Walker dalam khotbahnya sebagai salah satu dosa serta kejahatan manusia. Dengan menunda-nunda pekerjaan, manusia akan kehilangan kesempatan dan menyia-nyiakan karunia Tuhan (dalam Ferrari, dkk, 1995).

Bangsa Mesir Kuno mempunyai 2 kata kerja yang mempunyai arti sebagai prokrastinasi, yang pertama menunjukkan suatu kebiasaan yang berguna untuk menghindari kerja yang tidak penting dan usaha yang impulsive, sedangkan yang kedua menunjukkan kebiasaan yang berbahaya akibat kemalasan dalam menyelesaikan tugas yang penting untuk nafkah hidup, seperti mengerjakan ladang ketika waktu menanam sudah tiba. Jadi pada abad lalu, prokrastinasi bermakna positif bila penundaan sebagai upaya konstruktif untuk menghindari keputusan impulsive dan tanpa pemikiran yang matang, dan bermakna negatif bila dilakukan karena malas atau tanpa tujuan yang pasti.

Berdasarkan uraian tersebut, prokrastinasi dapat dirumuskan sebagai suatu penundaan dalam memulai atau menyelesaikan suatu tugas secara sengaja dan berulang dengan melakukan aktivitas lain sehingga mengakibatkan terhambatnya penyelesaian tugas atau aktivitas.

2. Jenis-Jenis Prokrastinasi

Individu melakukan prokrastinasi dengan alasan yang berbeda-beda. Perbedaan alasan dan tujuan dari *procrastinator* membuat para ahli mengelompokkan prokrastinasi ke dalam beberapa jenis.

Ferrari (dalam Rizvi dkk.,1997) membagi prokrastinasi berdasarkan tujuan dan manfaat penundaannya, yaitu:

- a) *Functional Procrastination*, adalah penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan lengkap. Bentuk penundaan ini memandang suatu tugas harus

dikerjakan secara sempurna walaupun mereka melewati waktu yang optimal yang seharusnya dimulai, sehingga mendapatkan penyelesaian yang baik.

- b) *Dysfunctional Procrastination*, adalah penundaan mengerjakan tugas yang tidak bertujuan, berakibat buruk dan menimbulkan masalah. Bentuk penundaan ini tanpa disertai suatu alasan yang berguna bagi procrastinator maupun orang lain. Penundaan ini dapat menimbulkan masalah bila procrastinator tidak bisa melepaskan diri dari kebiasaan penundaan tersebut.

Ada dua bentuk *Dysfunctional procrastination* berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan (dalam Rizvi dkk.,1997), yaitu :

a) *Decisional Procrastination*

Suatu penundaan dalam mengambil keputusan. Hal ini terjadi akibat kegagalan dalam mengidentifikasi tugas yang menyebabkan konflik dalam diri individu dan memutuskan untuk menunda. Bentuk prokrastinasi ini merupakan sebuah antesenden kognitif dalam menunda untuk memulai melakukan suatu pekerjaan dan dilakukan sebagai suatu bentuk coping yang digunakan untuk menyesuaikan diri dalam menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stress.

Decisional procrastination berhubungan dengan kelupaan, kegagalan proses kognitif, akan tetapi tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat intelegensi seseorang (Ferrari dalam Wulan, 2000).

b) *Avoidance Procrastination* atau *Behavioral Procrastination*

Suatu penundaan dalam perilaku yang tampak. Penundaan ini dilakukan sebagai suatu cara untuk menghindari tugas yang dirasakan kurang menyenangkan dan sulit untuk dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kegagalan yang akan memberikan penilaian negatif kepada dirinya. *Avoidance Procrastination* berhubungan dengan tipe *self presentation*, keinginan untuk menjauhkan diri dari tugas yang menantang, dan *implusiveness* (Ferrari dalam Wulan, 2000).

Bruno (1998), menjelaskan bahwa ada empat jenis prokrastinasi, yaitu:

- a) penundaan fungsional, adalah penundaan yang dilakukan pada saat yang tepat dan bertujuan, atau adanya kegiatan lain yang lebih tinggi prioritasnya, misalnya individu yang menunda tugasnya karena sakit.
- b) Penundaan disfungsional, adalah penundaan yang tidak bertujuan dan tidak berguna, akibatnya tugas-tugas tidak terselesaikan, kesempatan hilang dan tujuan tidak tercapai. Misalnya, menunda karena takut gagal.
- c) Penundaan jangka pendek, adalah penundaan pada target waktu yang pendek. Misalnya, jam atau harian.
- d) Penundaan kronis, adalah penundaan yang telah menjadi kebiasaan, sulit dihentikan, menjadi masalah dan sangat merugikan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai macam jenis prokrastinasi. Dalam penelitian ini

prokrastinasi hanya dibatasi pada jenis *Dysfunctional Procrastination* yaitu penundaan yang mengakibatkan kerugian dan dampak negatif bagi seseorang baik pada bentuk *Decisional Procrastination* maupun *Aviodance Procrastination*.

B. Prokrastinasi Akademik

1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Ferrari, J, R, dkk (1995) membagi prokrastinasi menjadi dua berdasarkan jenis tugasnya, yaitu prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Sebagai contoh penundaan terhadap tugas kuliah atau tugas kursus. Prokrastinasi non-akademik, adalah penundaan yang dilakukan pada jenis tugas non formal atau berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh penundaan tugas sosial, penundaan menyapu dan mencuci.

Dalam penelitian ini, jenis prokrastinasi yang digunakan adalah prokrastinasi akademik. Pelaku dari prokrastinasi mengarah pada mahasiswa yang sedang kuliah dan individu yang mengalami proses akademik. Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan yang ditunjukkan individu untuk menunda tugas akademik hampir selalu dan selalu, Rothblum (1984).

Prokrastinasi akademik berkaitan dengan unsure-unsur tugas dalam akademik. Solomon dan Rothblum (1984) menyebutkan terdapat enam area akademik yang merupakan unsure-unsur prokrastinasi akademik, yaitu:

1. Menulis

Meliputi penundaan pelaksanaan kewajiban menulis makalah, laporan praktikum dan tugas menulis lainnya.

2. Belajar untuk menghadapi ujian

Mencakup penundaan belajar untuk menghadapi kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

3. Membaca

Menunda membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan tugas akademik yang diwajibkan.

4. Kinerja administratif

Penundaan pengerjaan dan penyelesaian tugas-tugas administratif, seperti menyalin catatan kuliah, mendaftarkan diri dalam presensi kehadiran.

5. Menghadiri pertemuan

Penundaan atau keterlambatan menghadiri kuliah, praktikum dan pertemuan lainnya.

6. Kinerja akademik secara keseluruhan

Mencakup penundaan mengerjakan atau menyelesaikan tugas-tugas akademik secara keseluruhan.

Dalam penelitian di Amerika yang dilakukan oleh Solomon & Rothblum (1989) dari 323 mahasiswa melalui *self report* data prokrastinasi mengindikasikan bahwa 46% selalu melakukan prokrastinasi pada tugas menulis makalah, pada tugas belajar untuk ujian ada 27,6%, dan 30,1% melakukan prokrastinasi untuk membaca tugas mingguan

2. Karakteristik Prokrastinasi Akademik

Perilaku prokrastinasi akademik dapat muncul dalam berbagai macam gaya berdasarkan ciri-ciri yang menonjol. Sapadin dan Maguire (dalam Syafi'i, 2001) membagi enam gaya prokrastinasi yang pokok yaitu:

1. *Perfectionist* yaitu mengerjakan sesuatu yang dirasakan kurang sempurna. Seseorang mempunyai keinginan tugasnya harus dikerjakan sebaik-baiknya (sempurna) sesuatu yang dilaksanakan untuk mengerjakan tugas sering dinilai oleh dirinya sendiri tak sempurna sehingga individu memilih menunda untuk mengerjakan tugasnya.
2. *Dreamer* yaitu banyak mempunyai ide besar tetapi tidak dilakukan. Procrastinator lebih banyak menghabiskan waktunya untuk mempersiapkan diri, mencari buku-buku yang diperlukan dan menyusun rencana pelaksanaan tugas secara teliti, tetapi sebenarnya berlebihan sehingga individu menunda mengerjakan tugas itu.
3. *Worrier* yaitu tidak berfikir tugas akan berjalan dengan baik, tetapi takut apa yang dilakukan lebih jelek atau gagal. Individu merasa gagal atau tidak akan dapat mengerjakan tugas dengan baik. Individu

khawatir akan gagal sehingga memilih untuk menunda mengerjakan tugasnya.

4. *Defier* yaitu tidak mau diperintah atau dinasehati oleh orang lain (suka menentang). Mereka suka disebut penunda karena dengan kebiasaan pada umumnya.
5. *Crisis Maker* yaitu suka membuat masalah dalam pekerjaan karena terlambat memulai. Individu suka menunda pengerjaan tugas menjelang batas akhir waktu yang disediakan sehingga sering tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
6. *Over Doer* yaitu terlalu banyaknya tugas mereka. Individu selalu mengatakan “ya” pada tugas yang diberikan padanya sehingga cenderung kurang dapat mengatur waktu dan sumber daya yang ada serta tidak dapat menyelesaikan konflik yang terjadi. Akhirnya individu sering menunda tugas yang harus diselesaikan.

Ciri-ciri tersebut diatas merupakan salah satu bentuk indikator dari seorang *procrastinator*.

3. Aspek Prokrastinasi Akademik

Ferrari, dkk., (1995) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam aspek dan indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati ciri-ciri tertentu berupa:

1. Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.

Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapinya harus segera diselesaikan dan berguna bagi dirinya, akan tetapi dia menunda-nunda untuk mulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.

2. Kelambanan dalam mengerjakan tugas.

Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan suatu tugas. Seorang prokratinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan, maupun melakukan hal-hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya. Kadang-kadang tindakan tersebut mengakibatkan seseorang tidak berhasil menyelesaikan tugasnya secara memadai. Kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik.

3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang procrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan, baik oleh orang lain maupun rencana-rencana yang telah dia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan untuk mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah di

tentukan sendiri. akan tetapi ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan, sehingga menyebabkan keterlambatan maupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya, akan tetapi menggunakan waktu yang dia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan, seperti membaca (koran, majalah, atau buku cerita lainnya), nonton, ngobrol, jalan, mendengarkan musik, dan sebagainya, sehingga menyita waktu yang dia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa prokrastinasi adalah kegagalan seseorang dalam mengerjakan tugas berupa tindakan menunda-nunda memulai atau menyelesaikan tugas secara sengaja dan berulangulang sehingga menghambat penyelesaian tugas dalam jangka waktu terbatas. Perilaku ini dapat termanifestasi dalam empat komponen yang dapat diukur dan diamati.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokrastinasi

Akademik

Ada beberapa teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik. Dalam kajian teori ini, akan dipaparkan beberapa teori.

Menurut Knaus, (2001) ada beberapa alasan yang menyebabkan pelajar melakukan prokrastinasi, yaitu:

1. Buruknya pengelolaan waktu

Prokrastinasi berarti tidak bisa mengelola waktu secara bijaksana. Hal ini mengakibatkan individu cenderung menunda mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab karena tidak ada prioritas dan tujuan.

2. Kesulitan dalam berkonsentrasi

Seseorang sering mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi ketika sedang mengerjakan tugas. Hal ini mengakibatkan individu tersebut memikirkan hal lain di luar tugas tersebut, misalnya melamun, mencari-cari foto pacar, memainkan pensil atau penghapus.

3. Kepercayaan Irasional dan ketakutan gagal

Takut mengalami kegagalan dapat membuat seseorang berhenti dalam mengerjakan tugas, seperti merasa tidak sukses di bidang apapun atau tidak puas dengan kemampuan untuk menyelesaikan tugas.

4. Kebosanan terhadap tugas

Bosan dengan tugas yang sedang dikerjakan dapat membuat seseorang menunda pengerjaan tugasnya.

(<http://www.couns.urvc.edu/brochures/procrast/htm>)

Menurut Salomon & Rothblum (1984) faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik antara lain:

1. Sulit mengambil keputusan

Individu terkadang mengalami kesulitan untuk memutuskan tugas mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu atau bagaimana cara penyelesaian suatu tugas. Kesulitan tersebut mendorong individu untuk mengganti penyelesaian tugas dengan aktivitas yang menyenangkan, namun kurang bermanfaat (*impulsive*). Prokrastinator memiliki sikap yang pasif sehingga ia kurang mampu mengambil keputusan secara tepat (*indisiveness*).

2. Membelot

Individu melakukan prokrastinasi sebagai keengganannya untuk menyelesaikan tugas. Hal ini dilakukan secara sadar dan individu tahu akibatnya.

3. Kurang asertif

Kurang asertif sangat berhubungan dengan sikap pasif seorang procrastinator. Ketika individu menemui kesulitan ia tidak mau mencari bantuan (*seeking for help*) kepada orang lain untuk membantu menyelesaikan tugasnya, sehingga tugas-tugasnya terbengkalai atau diselesaikan mendekati *deadline*. Akibatnya tugas tersebut diselesaikan dengan tidak optimal.

4. Takut gagal

Takut gagal merupakan kepercayaan yang irrasional. Individu yang takut gagal akan melakukan prokrastinasi sebagai pelarian diri dari kecemasan neurotismenya itu.

5. Menginginkan sesuatu dalam keadaan “*perfect*”

Prokrastinator melakukan penundaan dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

6. Ketakutan atau kebencian terhadap tugas dan malas.

Individu cenderung akan menunda tugasnya dikarenakan individu merasa tidak suka terhadap tugas yang dihadapinya.

Keyakinan tersebut didasari oleh kepercayaan yang irasional (*irrational beliefs*). Individu meragukan kemampuannya pada suatu bidang. Keyakinannya itu menyebabkan individu menunda-nunda penyelesaian tugasnya.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis (Ferrari, dkk., 1995; Rizvi, dkk., 1998; Bruno, 1998; Wulan, 2000) dapat dipaparkan dua faktor utama yang mempengaruhi prokrastinasi akademik yaitu:

1. Faktor Internal, yaitu faktor-faktor dari diri individu yang turut membentuk perilaku prokrastinasi, meliputi :

a.) Faktor Fisik

Faktor fisik yang dimaksud adalah kondisi fisiologis seseorang yang mendorong kearah prokrastinasi seperti kelelahan (Wulan, 2000).

Seseorang yang mengalami kelelahan yang berlebih akan memiliki

kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi, walaupun prokrastinasi sering berkaitan dengan keyakinan-keyakinan yang irasional yang dimiliki seseorang.

b.) Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi tipe kepribadian dan motivasi (Ferrari, dkk., 1995). Tingkat kecemasan yang tinggi dan kemampuan adaptasi yang rendah dapat juga mendorong kearah prokrastinasi akademik (Rizvi, dkk., 1998). Adapun hasil penelitian yang menemukan aspek psikologis lain yang mempengaruhi prokrastinasi akademik, antara lain rendahnya kontrol diri.

(Green, 1982; Tuckman, dalam http://all.successcenter-ohio-state.edu/references/procrastinator_state.edu/references/precrastinator_APA_paper.html).

2. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dari luar diri individu, antara lain:

a.) Gaya asuh orang tua

Hasil penelitian Ferrari dan Ollivete (dalam <http://www.yosh.acil/syllabus/behave/academik.doc>) menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subyek penelitian anak wanita, sedangkan tingkat pengasuhan otoriter ayah menghasilkan anak wanita yang bukan procrastinator ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination*

menghasilkan anak wanita yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula.

b.) Kondisi lingkungan

Kondisi Lingkungan yang mendukung prokrastinasi akademik lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang rendah dalam pengawasan daripada lingkungan yang penuh pengawasan (Mill Gram, dkk. Dalam Rizvi,1998).

c.) Banyaknya tugas (Overload Task)

Banyaknya tugas yang menuntut penyelesaian pada waktu yang hampir bersamaan (Bruno, 1998). Kemudian tugas yang banyak menguras tenaga seseorang sehingga ia mengalami kelelahan dan tidak mampu menyelesaikan tugas Friedberg, dkk., 1996).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa prokrastinasi dapat timbul dari berbagai macam faktor. Faktor-faktor ini digunakan sebagai salah satu dasar pembuatan alat ukur penelitian kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

C. KERANGKA BERPIKIR

Berdasarkan kajian teori diatas, prokrastinasi dapat dirumuskan sebagai suatu penundaan dalam memulai atau menyelesaikan suatu tugas secara sengaja dan berulang dengan melakukan aktifitas lain yang tidak penting sehingga mengakibatkan terhambatnya penyelesaian tugas atau

aktivitas. Pada umumnya para ahli lebih sepakat mengartikan prokrastinasi dalam konotasi negatif dengan menyebutnya sebagai penundaan yang tidak berguna (*needless*) dalam penyelesaian tugas.

Berkaitan dengan penundaan dalam konotasi positif dan negatif, prokrastinasi dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan tujuan dan manfaat penundaan, yaitu prokrastinasi yang disfungsional, yang merupakan penundaan yang tidak bertujuan dan merugikan dan fungsional prokrastinasi, yaitu penundaan yang disertai alasan yang kuat, mempunyai tujuan pasti sehingga tidak merugikan, bahkan berguna untuk melakukan suatu upaya konstruktif agar suatu tugas dapat diselesaikan dengan baik. Pada akhirnya dalam penelitian ini, pengertian prokrastinasi akademik dibatasi sebagai suatu penundaan yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan dalam pengerjaan tugas, dengan jenis *disfungsional procrastination*, yaitu penundaan yang dilakukan pada tugas yang penting, penundaan tersebut tidak bertujuan, dan bisa menimbulkan akibat yang negatif baik yang kategori *decisional procrastination* atau *avoidance procrastination*.

Mahasiswa menemui tugas-tugas yang banyak dan berat dalam menjalani masa kuliah atau masa belajar. Penundaan tugas bisa terjadi karena rasa malas, mencari hiburan, tugas-tugas yang menumpuk, banyaknya kegiatan, rasa takut gagal atau tidak mampu mengerjakan, atau bahkan ingin mencari bahan yang lebih mendukung. Kondisi seperti ini kiranya akan

mempengaruhi kinerja mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian Semb, Elick dan Spencer (Solomon & Rothblum, 1984), disebutkan bahwa prokrastinasi akademik cenderung meningkat dengan semakin lamanya masa studi seorang mahasiswa di perguruan tinggi. Hal tersebut diartikan bahwa mahasiswa yang menempuh masa studi yang lama berkemungkinan mempunyai tingkat prokrastinasi yang cenderung tinggi. Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini akan mendeskripsikan tingkat kecenderungan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma dari angkatan 2006-2009. Karakteristik prokrastinasi merupakan suatu indikator yang penting untuk mengungkapkan penelitian ini. Ferrari, dkk., (1995) mengatakan bahwa sebagai suatu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat termanifestasikan dalam aspek atau indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati. Peneliti juga mencoba untuk mendeskripsikan aspek yang paling berpengaruh terhadap kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei, dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini disebut penelitian survei, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tingkat perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.

B. IDENTIFIKASI VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Identifikasi Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel atau variabel tunggal, yaitu prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

2. Definisi Operasional Penelitian

Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada jenis tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik. Adapun karakteristik dari prokrastinasi akademik, yaitu adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dan kecenderungan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

Tingkat prokrastinasi akademik dilihat dari besarnya skor yang diperoleh dari skala prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah kecenderungan untuk melakukan prokrastinasi akademik. Begitu pula sebaliknya semakin tinggi skor total yang diperoleh, semakin tinggi pula kecenderungan prokrastinasi akademiknya.

C. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah para mahasiswa Fakultas Psikologi USD. Peneliti mengambil 4 angkatan yang aktif mengikuti proses pembelajaran sebagai subjek penelitian, yaitu dari angkatan 2006 – 2009. Subjek tersebut pada saat penelitian ini dilakukan berusia antara 18-21 tahun. Angkatan 2006 merupakan mahasiswa semester VIII, angkatan 2007 merupakan mahasiswa semester VI, angkatan 2008 merupakan mahasiswa semester IV dan angkatan 2009 merupakan mahasiswa semester II.

Setiap angkatan memiliki 4 kelas besar, yaitu kelas A, B, C, dan D. Peneliti mengambil 4 angkatan sebagai subjek penelitian, yaitu dari angkatan 2006 – 2009. Subjek penelitian angkatan 2007 – 2009 diambil dari 4 kelas besar per angkatan, sehingga total kelas yang menjadi subjek penelitian berjumlah 12 kelas. Metode pengambilan subjek untuk angkatan 2007 -2009 adalah *cluster random sampling*, dimana anggota populasi terkumpul ke dalam kelompok-kelompok yang dapat dipastikan jika salah satu kelompok

diambil sebagai sampel maka dapat dianggap mempresentasikan populasi. (Hadi, 2004)

Subjek angkatan 2006 digunakan teknik pengambilan data *simple random sampling*. Hal ini dilakukan karena angkatan 2006 tidak banyak yang mengambil kelas perkuliahan, sehingga dilakukan dengan cara menyebarkan skala langsung dengan menemui subjek angkatan 2006 secara random di seputaran Fakultas Psikologi (Hadi, 2004). Jadwal kelas pengambilan data dapat dilihat di bagian lampiran.

Pertimbangan peneliti mengambil subjek mahasiswa dan mahasiswi tahun tersebut adalah karena mahasiswa dan mahasiswi tersebut merupakan mahasiswa yang sedang menempuh masa pertengahan kuliah dengan banyaknya tugas dan mata kuliah. Pada masa tersebut mahasiswa sedang 'sibuk-sibuknya' mengerjakan tugas disela-sela banyaknya kegiatan diluar kampus dan non akademik yang mengharuskan mahasiswa untuk pandai mengatur waktu dan jadwalnya. Dengan demikian keadaan ini sangat cocok untuk melihat bagaimana kejenuhan dan penundaan tugas mahasiswa dalam mengerjakan tugasnya.

D. INSTRUMEN DAN METODE PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

1. Jenis Instrumen

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan jenis instrumennya adalah angket atau skala. Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subyek yang menjadi

sasaran atau responden penelitian (Hadi, 1997). Alat yang digunakan untuk mengumpulkan jenis data kuantitatif dalam penelitian ini adalah skala kecenderungan perilaku prokrastinasi akademis.

Skala ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan pada aspek atau indikator tertentu yang mengungkapkan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik, seperti yang diungkapkan oleh Schouwenburg (dalam Ferari dkk., 1995) pada landasan teori, yaitu :

1. Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.
2. Kelambanan dalam mengerjakan tugas.
3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.
4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

2. Blue Print Skala Kecenderungan Prokrastinasi

Tabel 1.
Blue print dan sebaran item skala *try out*
“kecenderungan prokrastinasi akademik”

No.	Indikator	Nomor Item		Bobot Jumlah item (%)
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.	1, 16, 17, 32, 36	7, 9, 24, 34, 40	10 item (25%)
2	Kelambanan dalam mengerjakan tugas.	3, 10, 11, 20, 39	2, 8, 19, 25, 33	10 item (25%)
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	6, 12, 21, 29, 35,	5, 14, 23, 27, 38	10 item (25%)
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.	4, 13, 28, 30, 31,	15, 18, 22, 26, 37	10 item (35%)
	Total	20 item	20 item	40 item (100%)

3. Cara menjawab dan Skoring

Untuk mengungkap kecenderungan prokrastinasi maka peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan yang mengindikasikan perilaku

prokrastinasi. Skala ini disusun dalam bentuk skala bertingkat berdasarkan prinsip-prinsip *Likert's Summated Ratings* dengan modifikasi pada pilihan jawaban. Subjek diminta untuk menjawab pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dari empat kategori jawaban yang tersedia, yaitu **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Tidak Setuju (TS)**, dan **Sangat Tidak Setuju (STS)**. Alternatif jawaban dibuat hanya empat kategori jawaban serta meniadakan jawaban tengah untuk menghindari kecenderungan subjek menjawab ragu-ragu atau netral bagi yang bingung dalam menentukan jawaban (Hadi, 1997).

Dalam kategori jawaban ini, ditiadakan kategori jawaban tengah. Hal ini menurut Hadi (dalam Linia, 2004) didasarkan pada tiga alasan, yaitu :

1. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda bisa diartikan belum memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, tahu tidak, tidak tahu pun tidak; atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda-arti (*multi interpretable*) tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
2. Tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*) terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.
3. Maksud kategori jawaban **Sangat Setuju (SS)**, **Setuju (S)**, **Tidak Setuju (TS)**, **Sangat Tidak Setuju (STS)** adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke

arah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban ragu-ragu, akan banyak menghilangkan data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijangkau dari para responden.

Skala uji coba ini berjumlah 40 aitem dengan rincian 20 aitem bersifat *favorabel*, 20 aitem bersifat *unfavorabel*. Aitem yang bersifat *favorabel* adalah aitem yang mendukung atau menunjukkan ciri atribut yang akan diukur, sedangkan aitem yang bersifat *unfavorabel* adalah aitem yang tidak mendukung atau tidak menunjukkan ciri-ciri atribut yang akan diukur.

Aitem yang bersifat *favorabel* diberi skor 4-1 sesuai dengan alternatif jawaban yang diberikan subyek, yaitu dari Sangat Setuju (SS) sampai dengan Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan aitem yang bersifat *unfavorabel* diberi skor dari 1-4 sesuai alternatif jawaban subyek, yaitu dari Sangat Setuju (SS) sampai dengan Sangat Setuju Sekali (STS). Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 2.
Penskoran item Favorabel dan Unfavorabel
Skala Penelitian

Alternatif Jawaban	Skor	
	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat tidak Setuju	1	4

E. PROSEDUR PENELITIAN

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan yaitu: menyusun kuesioner dan melaksanakan uji coba skala. Untuk menyusun skala, peneliti menentukan variabel yang digunakan, kemudian menentukan komponen-komponennya. Dari komponen-komponen ini dirinci lagi menjadi indikator; indikator-indikator ini kemudian dijadikan item-item skala kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa. Setelah itu baru dilakukan uji coba skala.

2. Uji Coba Skala

Sebelum skala digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba skala untuk mendapatkan keterangan mutu instrumen tersebut. Data uji coba skala dianalisis untuk memperoleh informasi tentang validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Item yang tidak memenuhi kriteria kesahihan item tidak dipakai atau dibuang. Item yang memenuhi kriteria kemudian menjadi skala yang akan digunakan dalam penelitian.

3. Penelitian

Setelah instrumen diuji coba, kemudian dilakukan penelitian sesungguhnya dengan menggunakan skala yang sudah fix.

4. Analisis dan Kesimpulan Penelitian

Menganalisis data penelitian dengan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai subjek penelitian, kemudian membuat

kesimpulan dan seluruh hasil penelitian berdasarkan analisis data dalam bentuk sajian deskriptif.

F. VALIDITAS, ANALISIS ITEM DAN RELIABILITAS

1. Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila alat tersebut mampu memberi hasil ukur sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 1992).

Penelitian ini menggunakan Validitas Isi (*Content Validity*). Validitas Isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrument dengan tujuan yang akan diteliti. Validitas isi juga menilai sejauh mana aitem-aitem sudah relevan dan mempresentasikan isi atribut yang diukur. Dengan demikian, alat tes tersebut relevan dan tidak keluar dari batas tujuan ukur (Azwar, 1992).

Salah satu cara untuk mengetahui validitas isi dengan melihat apakah item dalam alat ukur telah sesuai dengan blue print dan memeriksa apakah masing-masing aitem telah sesuai dengan indikator perilaku yang hendak diukur. Untuk pengujian validitas isi dilakukan dengan *professional judgement* (Azwar, 1997), yaitu semua aitem dalam skala penelitian ini dikoreksi oleh orang yang ahli, yaitu dosen pembimbing. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa aitem-aitem tersebut mencakup keseluruhan isi

objek yang hendak diukur seperti bahasa tulis, konstruksi skala, masalah atribut dan format penampilan skala.

2. Analisis Item

Setelah aitem diperiksa dengan analisis rasional, kemudian dilanjutkan pengujian untuk analisis aitem sehingga dihasilkan indeks daya diskriminasi aitem. Aitem yang dipilih dengan menggunakan koefisien korelasi antar item atau indeks daya diskriminasi aitem (r_{ix}). Prosedur seleksi item adalah dengan memperhatikan pada koefisien korelasi item, semakin baik maka koefisien korelasi semakin mendekati angka 1,00. Pemilihan item yang baik dalam penelitian adalah dengan menggunakan batas terbawah 0,30 dengan demikian, item yang memiliki koefisien korelasi dibawah 0,30 maka akan disisihkan. Item yang memiliki koefisien korelasi diatas atau sama dengan batas koefisien maka dinyatakan item yang lolos seleksi dan dapat digunakan dalam angket penelitian.

Dalam uji coba ini menggunakan batasan koefisien korelasi antar item atau indeks daya diskriminasi item (r_{ix}) $\geq 0,25$. Pertimbangan menurunkan indeks daya diskriminasi item menjadi 0,25 adalah untuk mencukupi jumlah item yang diinginkan dalam skala penelitian. Hasil pengujian terhadap 40 item skala kecenderungan perilaku prokrastinasi menghasilkan r_{ix} terendah yaitu 0,041 dan yang tertinggi yaitu 0,706. Dari 40 item yang diuji, terdapat 36 item lolos uji yang mempunyai indeks daya diskriminasi berkisar antara 0,25 sampai dengan 0,706. Selain itu terdapat 4 item gugur

yang mempunyai indeks daya diskriminasi berkisar antara 0,041 sampai dengan 0,209.

Terdapat 4 item yang gugur yaitu item dengan nomor 7, 10, 22, dan 34. Item-item tersebut antara lain dari indikator “adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi” terdapat 2 item gugur, yaitu item nomor 7 dan nomor 34. indikator “kelambanan dalam mengerjakan tugas” terdapat 1 item gugur yaitu item nomor 10. indikator “melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan” terdapat 1 item gugur yaitu item nomor 22.

Berdasarkan hasil-hasil uji coba tersebut dapat disusun sebaran item baru untuk skala yang digunakan untuk pelaksanaan penelitian. Tabel berikut menunjukkan sebaran item yang lolos sebagai skala penelitian kecenderungan perilaku prokrastinasi.

Tabel 3.
Distribusi item yang lolos seleksi
(digunakan dalam penelitian)

No.	Indikator	Nomor Item		Jumlah item
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.	1, 14, 15, 32	8, 21, 30, 36	8 item
2	Kelambanan dalam mengerjakan tugas.	3, 9, 18, 35	2, 7, 17, 22, 29	9 item
3	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.	6, 10, 19, 26, 31,	5, 12, 20, 24, 34	10 item
4	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.	4, 11, 25, 27, 28,	13, 16, 23, 33	9 item
	Total	19 item	17 item	36 item

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan, kestabilan, dan konsistensi. Suatu hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama menghasilkan angka yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri seorang subjek memang belum berubah (Azwar, 1992). Pendekatan yang digunakan dalam perhitungan reliabilitas alat tes ini adalah reliabilitas koefisien α dari

Caronbach karena koefisien α mempunyai nilai praktis dan efisiensi yang tinggi karena hanya dilakukan satu kali pada sekelompok subjek (Azwar, 1997).

Reliabilitas telah dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai $r_{xx} = 0.900$. Namun, koefisien yang tidak setinggi itu biasanya sudah dianggap cukup baik. Dengan koefisien reliabilitas 0.900, berarti variasi yang tampak pada skor skala tersebut mampu mencerminkan 90% dari variasi yang terjadi pada skor murni kelompok subjek yang bersangkutan. Dengan kata lain, 10% dari perbedaan skor yang tampak disebabkan oleh variasi atau kesalahan pengukuran tersebut (Azwar, 1999).

Uji reliabilitas pada skala kecenderungan perilaku prokrastinasi ini dihitung dengan menggunakan *spss 11,00 for windows*. Berdasarkan dari hasil perhitungan, didapatkan reliabilitas sebesar 0,931. Hal ini berarti bahwa pengukuran skala kecenderungan perilaku prokrastinasi memiliki tingkat kepercayaan sebesar 93,1% dan menunjukkan variasi error sebesar 6,9%. Dengan demikian skala ini tergolong sangat reliabel karena memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0.900.

G. METODE ANALISIS DATA

Teknik Analisis yang akan digunakan yakni Analisis deskriptif. Jenis analisis deskriptif yang digunakan tergantung dari macam data / ukuran yang digunakan. Statistik kuantitatif deskriptif memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis.

Statistik kuantitatif deskriptif hanya dipergunakan untuk menyajikan dan menganalisis data agar lebih bermakna dan komunikatif dan disertai perhitungan-perhitungan sederhana yang bersifat lebih memperjelas keadaan dan atau karakteristik data yang bersangkutan. (Azwar, 1999).

Metode analisis data yang akan digunakan adalah metode statistik, yaitu statistik deskriptif yang meliputi penyajian data melalui perhitungan tendensi sentral yakni mean, median, modus dan standar deviasi (Azwar, 1999). Analisis ini juga mencakup perhitungan-perhitungan sederhana yang biasanya disebut sebagai statistik dasar, yang antara lain meliputi perhitungan: frekuensi, frekuensi kumulatif, persentase, skor maksimum dan skor minimum, dan rata-rata hitung (Nurgiyanto, Burhan, dkk. 2002).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN PENELITIAN

1. Orientasi Kancan

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dengan mengambil mahasiswanya sebagai subjek penelitian. Fakultas Psikologi Sanata Dharma didirikan pada tahun 1996 berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia dengan nomor 162/DIKTI/Kep/1996 tanggal 4 juni 1996. Pada saat ini Fakultas Psikologi Sanata Dharma Yogyakarta sampai dengan tahun 2010 terdiri dari 8 angkatan, yaitu angkatan 2002 – 2009. Mahasiswa yang aktif hanya terdiri dari 4 angkatan yaitu angkatan 2006-2009. Untuk angkatan 2002-2005 merupakan mahasiswa pasif yang sebagian besar sudah sampai pada tahap penyusunan tugas akhir atau skripsi.

Pada penelitian ini, subjek penelitian yang diambil hanya dibatasi pada mahasiswa angkatan 2006-2009 yang merupakan angkatan aktif dalam kegiatan perkuliahan.

2. Persiapan Penelitian

a. Penyusunan Skala Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan studi pustaka mengenai teori dan literature variabel penelitian. Kemudian hasil studi pustaka tersebut menjadi bahan acuan untuk pembuatan *Blue*

Print skala untuk mengukur variabel penelitian. Setelah itu item-item skala penelitian disusun dan siap sebar sebagai skala ujicoba penelitian. Skala yang digunakan untuk penelitian adalah skala kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa.

b. Pelaksanaan Uji Coba Alat Penelitian

Setelah mempersiapkan skala untuk mengukur kecenderungan perilaku prokrastinasi, maka dilakukan uji coba skala tersebut. Pelaksanaan uji coba skala penelitian dilakukan pada waktu dan tempat yang berbeda.

Berikut ini jadwal pelaksanaan uji coba:

Tabel 4.
Jadwal Pelaksanaan Uji Coba Skala Penelitian

Tanggal	Tempat	Responden	Keterangan
16 Februari 2010	Lorong Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Paingan	12 responden	
17 Februari 2010	Fakultas Teknik Universitas Sanata Dharma Paingan	17 responden	
18 Februari 2010	Kampus I Universitas Sanata Dharma Mrican	46 responden	
22 Februari 2010	Kantin Realino Kampus I Universitas Sanata Dharma Mrican	16 responden	
23 Februari 2010	Fakultas Filsafat Universitas Gajah Mada Yogyakarta	6 responden	
23 Februari 2010	Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta	3 responden	
24 Februari 2010	Random	10 responden	Dititipkan teman yang tinggal di <i>kost</i>
Total Jumlah Responden		110 responden	

3. Perizinan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyampaikan surat permohonan izin penelitian. Pengurusan perizinan dimulai dengan mengurus surat izin ke Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta untuk melakukan penelitian di Fakultas tersebut.

Setelah surat izin penelitian bernomor 24a/D/KP/Psi/USD/III/2010 keluar, kemudian peneliti juga meminta izin dan membuat janji kepada para dosen pengampu kelas yang kelasnya akan digunakan sebagai kelas subjek penelitian. Kelas yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 12 kelas.

Surat izin penelitian yang diperoleh dari Fakultas Psikologi dan izin dari dosen pengampu kelas digunakan sebagai sarana untuk mempermudah dan memperlancar jalannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengambilan data. Setelah itu, lalu proses pengambilan data dimulai.

B. PELAKSANAAN PENELITIAN

Penelitian ini diadakan pada tanggal 29 Maret – 21 April 2010 di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Jadwal pengambilan data per kelas untuk angkatan 2007 – 2009 dapat dilihat pada lampiran. Pengambilan data untuk angkatan 2006 dilakukan secara random di seputaran Fakultas Psikologi.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik. Skala ini sebelumnya sudah melewati tahap seleksi item dan memiliki reliabilitas yang baik. Skala ini dianggap relevan

untuk mengukur kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

C. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma angkatan tahun 2006 – 2009. Jumlah subjek disetiap angkatan berbeda, hal ini disebabkan jumlah mahasiswa yang berbeda disetiap kelasnya. Selain itu pada saat pengambilan data dilakukan ada mahasiswa yang tidak masuk di kelas perkuliahan tersebut. Gambaran umum mengenai subjek penelitian dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5.
Deskripsi Subjek Penelitian

No.	Angkatan	Jenis Kelamin			Tempat Tinggal			jumlah
		Laki-laki	Perempuan	jumlah	Kost	Rumah	Asrama	
1	2009	30	60	90	56	33	1	90
2	2008	25	91	116	75	41	-	116
3	2007	16	81	97	44	52	1	97
4	2006	19	35	54	29	25	-	54
	Total	90	267	357	204	151	2	357

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran sebaran skor mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang menyatakan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) maka data

dalam distribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka data dalam distribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menggunakan SPSS for Windows Release versi 13.0 diperoleh nilai 0,274. Karena nilai $p > 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa subjek yang diambil berasal dari distribusi normal.

Tabel 6.
Hasil perhitungan Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
N		357
Normal	Mean	85.2493
Parameters(a,b)	Std. Deviation	12.79097
Most Extreme	Absolute	.053
Differences	Positive	.039
	Negative	-.053
Kolmogorov-Smirnov Z		.996
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

3. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Data penelitian yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif dan uji-t.

a. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif berupa nilai *mean* teoritik dan *mean* empirik. *Mean* teoritik adalah rata-rata skor skala penelitian yang diperoleh dari angka yang menjadi titik tengah skala tersebut. Sedangkan *mean* empirik adalah rata-

rata skor data yang diperoleh dari angka yang merupakan rata-rata hasil penelitian.

Dari hasil analisis akan didapatkan *mean* teoritis dan *mean* empiris. *Mean* teoritis adalah rata-rata skor skala penelitian yang didapatkan dari angka yang menjadi titik tengah dari nilai skala tersebut, sedangkan *mean* empiris adalah nilai tengah yang didapatkan berdasarkan skor data yang didapat dari penelitian yang dilakukan.

Skala kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma yang digunakan dalam penelitian ini berisi 36 item pertanyaan. Setiap item diberikan skor 1 untuk nilai terendah dan diberikan skor 4 untuk nilai tertinggi. Maka rentang maksimal dan minimal dalam skala ini adalah $4 \times 36 = 144$ sampai dengan $1 \times 36 = 36$. Luas jarak sebaran $144 - 36 = 108$. maka didapatkan standard deviasinya adalah $\sigma = 108 / 6 = 18$. Hasil analisis deskriptif dapat dilihat pada tabel 7.

b. Uji Statistik One Sample T-Test

Setelah melakukan analisis deskriptif maka dilanjutkan dengan melakukan uji-t. Uji-t adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan *mean* suatu kelompok sampel dengan nilai pembandingan yang ditetapkan (Triton, 2009). Uji-t ini dilakukan menggunakan *One Sampel T-test* dengan membandingkan antara *mean* teoritik dan *mean* empirik. Pengujian ini dilakukan dengan dasar uji hipotesis. Hasil keputusan didasarkan pada angka signifikansi (p). Jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sedangkan jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_0 adalah rumusan

hipotesis awal yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan antara *mean* teoritik dan *mean* empirik. H_a adalah hipotesis alternatif yaitu ada perbedaan yang signifikan antara *mean* teoritik dan *mean* empirik.

Hipotesis :

H_0 : tidak ada perbedaan antara *mean* empirik dan *mean* teoritik

H_a : ada perbedaan antara *mean* empirik dan *mean* teoritik

Dasar pengambilan keputusan :

Jika $\rho > 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

Jika $\rho < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Hasil uji-t dapat dilihat dari tabel 6.

Hasil Analisis Deskriptif dan Uji-t

Hasil analisis deskriptif dan uji-t pada dapat dilihat pada tabel 7 dan 8 dibawah ini :

Tabel 7.
Hasil Analisis Deskriptif

Statistik	Skor Teoritik	Skor Empirik
N	357	357
Skor maksimum	144	140
Skor minimum	36	36
<i>Mean</i>	90	85,2493
SD	18	12,7909

Keterangan skor teoritis:

Skor maksimum : skor terbesar pada skala x 4

Skor minimum	: skor terkecil pada skala x 1
<i>Mean</i>	: $\frac{\text{skor maksimum} + \text{skor minimum}}{2}$
Range	: skor maksimum- skor minimum
Standard deviasi	: $\frac{\text{range}}{6}$

Tabel 8.
Uji Statistik One Sample T-test

	Test Value = 90					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total	-7.018	356	.000	-4.75070	-6.0821	-3.4193

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa *mean* teoritik yang diperoleh adalah 90, sedangkan *mean* empirik yang didapat sebesar 85,2493. Dari hasil ini dapat dilihat bahwa nilai *mean* empirik lebih kecil dari nilai *mean* teoritik. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan subjek penelitian kelompok data lebih rendah dari nilai rata-rata teoritik yang berarti bahwa subjek penelitian memiliki kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang tergolong rendah.

Kemudian hasil perbandingan antara *mean* empirik dan *mean* teoritik di uji lagi dengan uji statistik *One Sampel T-test*. Hal ini bertujuan untuk membuktikan bahwa *mean* empirik secara signifikan lebih kecil dari *mean* teoritik.

Berdasarkan perhitungan uji statistik *One Sampel T-test* pada tabel 5, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -7.018 dan dari data t-tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan sebesar 356 didapat nilai t-tabel sebesar 1,960. Sedangkan nilai signifikasinya (p) adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($p = 0.000 < 0.05$). Oleh karena t hitung > t tabel ($7.018 > 1.960$) dan nilai p

$< 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara *mean* empirik dan *mean* teoritik. Hal ini juga membuktikan bahwa secara signifikan *mean* empirik lebih kecil dari *mean* teoritik. Dengan hasil tersebut diketahui ada perbedaan rata-rata yang signifikan pada kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma adalah rendah dan terbukti secara signifikan.

4. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian Tiap Angkatan

a. Analisis Deskriptif Tiap Angkatan

Berikut ini adalah deskripsi data pada masing-masing angkatan subjek penelitian :

Tabel 9.
Analisis Deskriptif Tiap Angkatan

No.	Keterangan	Angkatan			
		2006	2007	2008	2009
1.	N	54	97	116	90
2.	Skor minimum teoritik	36	36	36	36
3.	Skor minimum empirik	54	36	53	46
4.	Skor maksimum teoritik	144	144	144	144
5.	Skor maksimum empirik	140	113	128	125
6.	<i>Mean</i> teoritik	90	90	90	90
7.	<i>Mean</i> empirik	89,26	84,86	85,33	83,16
8.	Median	89,5	86	84	82,5
9.	Modus	96	80	84	76
10	Standar Deviasi teoritik	18	18	18	18
11.	Standar Deviasi empirik	15,28	14,38	10,67	11,44
12	Standar Error	2,08	1,46	0,99	1,21

b. Hasil Uji Statistik *One Sample T-test* Tiap Angkatan

Tabel 10.
Uji Statistik *One Sample T-test* Tiap Angkatan

	Test Value = 90					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ank2006	-3.569	53	.002	-7.4074	-4.9134	3.4319
ank2007	-3.517	96	.001	-5.13402	-8.0319	-2.2361
ank2008	-4.718	115	.000	-4.67241	-6.6342	-2.7106
ank2009	-5.676	89	.000	-6.84444	-9.2405	-4.4484

Dari analisis deskriptif pada tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa nilai *mean* empirik angkatan 2006 - 2009 lebih kecil dari nilai *mean* teoritik. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan subjek penelitian kelompok data lebih rendah dari nilai rata-rata teoritik yang berarti bahwa subjek penelitian angkatan 2006 – 2009 memiliki kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang tergolong rendah.

Berdasarkan perhitungan uji statistik *One Sampel T-test* pada tabel 10, angkatan 2006 – 2009 memiliki nilai signifikansi (p) yang lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa secara signifikan *mean* empirik lebih kecil dari *mean* teoritik.

5. Deskripsi Kedudukan Masing-masing Aspek Penelitian

a. Analisis Deskriptif Aspek Penelitian

Berikut ini adalah deskripsi data pada masing-masing aspek prokrastinasi akademis pada mahasiswa:

Tabel 11.
Deskripsi Tiap Aspek Penelitian

No.	Keterangan	Aspek Prokrastinasi			
		A	B	C	D
1.	N	357	357	357	357
2.	Skor minimum teoritik	8	9	10	9
3.	Skor minimum empirik	8	9	10	9
4.	Skor maksimum teoritik	32	36	40	36
5.	Skor maksimum empirik	31	36	40	35
6.	<i>Mean</i> teoritik	20	22,5	25	22,5
7.	<i>Mean</i> empirik	18,74	22,75	22,65	21,11
8.	Median	19	23	22	21
9.	Modus	19	24	22	20
10.	Standar Deviasi teoritik	4	4,5	5	4,5
11.	Standar Deviasi empirik	3,115	3,479	4,044	3,878
12.	Standar eror	0,16	0,18	0,21	0,20

Keterangan :

Aspek A : Adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi.

Aspek B : Kelambanan dalam mengerjakan tugas.

Aspek C : Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual.

Aspek D : Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan.

b. Hasil Uji Statistik *One Sample T-test* Aspek Penelitian

Tabel 12.
Uji Statistik *One Sample T-test* test Aspek Penelitian

Aspek	Nilai t	P < 0,05	keterangan
Penundaan	-7.645	0,000	Signifikan
Kelambanan	1.377	0,169	Tidak signifikan
Kesenjangan waktu	-10.994	0,000	Signifikan
Melakukan aktivitas lain	-6.775	0,000	Signifikan

Setelah dilakukan perbandingan perolehan nilai antara *mean* empirik dengan nilai *mean* teoritik pada setiap aspek, kemudian diuji lagi dengan uji statistik *One Sample T-test* untuk membuktikan bahwa perbandingan antara nilai *mean* empirik dengan nilai *mean* teoritik adalah signifikan atau tidak. Berdasarkan tabel 11 dan 12 di atas didapat bahwa aspek penundaan, kesenjangan waktu dan melakukan aktivitas lain memiliki nilai *mean* empirik yang lebih rendah dari nilai *mean* teoritiknya dan terbukti secara signifikan. Sedangkan untuk aspek kelambanan memiliki nilai *mean* empirik yang lebih tinggi dari nilai *mean* teoritiknya namun tidak terbukti signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa kecenderungan subjek penelitian yang termanifestasikan dalam aspek prokrastinasi akademik adalah rendah.

6. Analisis Tambahan

Deskripsi Data Penelitian Berdasarkan Gender Atau Jenis Kelamin

Langkah untuk mengetahui apakah ada perbedaan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa didasarkan pada perbedaan jenis

kelamin antara pria dan wanita dilakukan dengan menggunakan cara analisis *independent sample T-test* dengan taraf signifikansi 5 %. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS 13. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13.
Deskripsi Data Berdasarkan Jenis Kelamin
Independent Samples T-Test

Jenis Kelamin	N	Mean	SD	F	p	t	Sig. (1-tailed)
Perempuan	267	84,47	12,477	0,714	0,399	-1.986	.024
Laki-laki	90	87,55	13,489				

Hipotesis :

Ho : tidak ada perbedaan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik antara *perempuan* dan *laki-laki*

Ha : ada perbedaan kecenderungan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik antara *perempuan* dan *laki-laki*.

Dasar pengambilan keputusan :

Jika $p > 0,05$ maka Ho diterima atau Ha ditolak

Jika $p < 0,05$ maka Ho ditolak atau Ha diterima

Berdasarkan perhitungan uji statistik *independent sample T-test* pada tabel 10, diketahui bahwa nilai F hitung= 0,714; p (sig.) = 0,399. Oleh karena $p > 0,05$ maka dua kelompok populasi memiliki kesamaan varian (homogenitas) dengan kata lain kedua varian memiliki populasi yang sama.

Nilai t hitung sebesar -1,986 dan dari data t-tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan sebesar 355 didapat nilai t-tabel sebesar 1,960. Sedangkan nilai p (sig. 1-tailed) sebesar 0,024 ($p = 0,024 < 0.05$). Oleh karena t

hitung > t tabel ($1,986 > 1.960$) dan nilai $p < 0,05$ maka dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan ada perbedaan rata-rata skor yang signifikan antara kecenderungan prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki. Berdasarkan tabel 13 dapat dilihat bahwa rata-rata skor kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa laki-laki lebih tinggi dari skor kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa perempuan yaitu 87,55 lebih besar dari 84,47.

D. PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis deskriptif data pada 357 subjek penelitian didapatkan bahwa nilai *mean* empirik yang bernilai 85,25 lebih rendah daripada nilai *mean* teoritik yang besarnya 90. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum subjek penelitian memiliki tingkat kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang rata-rata tergolong rendah.

Berdasarkan perbandingan *mean* skor skala kecenderungan prokrastinasi akademik teoritis dan skor empirik tiap angkatan terlihat bahwa *mean* empirik angkatan 2007 sampai dengan angkatan 2009 lebih rendah dari *mean* teoritik. Hal ini mengungkapkan bahwa kecenderungan mahasiswa angkatan 2006 sampai dengan angkatan 2009 secara umum adalah rendah dan terbukti signifikan. Data ini mengungkapkan bahwa meskipun subjek penelitian telah menempuh kegiatan

perkuliahan selama lebih dari 2 semester ternyata subjek penelitian cenderung tidak melakukan prokrastinasi.

Hasil penelitian Semb, Elick dan Spencer (Solomon & Rothblum, 1984) mengatakan bahwa tingkat prokrastinasi akademik seseorang akan semakin meningkat seiring dengan makin lamanya studi seseorang. Solomon & Rothblum (1984) mengungkapkan bahwa indikasi penundaan akademik adalah masa studi 5 tahun atau lebih. Indikasi yang disebutkan oleh Solomon & Rothblum (1984) tersebut mengarah kepada apa yang disebut sebagai prokrastinasi akademik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yazinta (2008) di Fakultas Psikologi USD, mahasiswa yang sudah menempuh masa studi di atas 5 tahun yang sedang mengambil skripsi memiliki tingkat kecenderungan prokrastinasi yang rendah. Bagi angkatan 2006 yang telah menempuh masa studi selama kurang lebih 4 tahun dan merupakan mahasiswa semester akhir yang baru memulai proses penyusunan skripsi juga memiliki kecenderungan melakukan prokrastinasi yang rendah.

Hasil penelitian kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi USD didukung oleh perhitungan analisis deskriptif mengenai perbandingan kedudukan aspek-aspek prokrastinasi yang terbukti rendah. Pada skala prokrastinasi akademik terdapat 4 aspek yang diukur, yaitu: adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi, kelambanan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Keempat aspek

prokrastinasi memang sangat berkaitan dan berhubungan satu sama lain (Solomon & Rothblum, 1984).

Menurut Ferrari, dkk.(1995) kelambanan, dalam arti lambannya kerja seseorang dalam melakukan suatu tugas dapat menjadi ciri yang utama dalam prokrastinasi akademik. Menurut Knaus (2001) ada beberapa alasan yang menyebabkan pelajar melakukan prokrastinasi, antara lain: buruknya pengelolaan waktu, kesulitan dalam berkonsentrasi, kepercayaan irrasional, dan kebosanan terhadap tugas yang dihadapi. Alasan tersebut merupakan bentuk dari kelambanan seseorang dalam menyelesaikan tugasnya. Buruknya pengelolaan waktu dan sulitnya berkonsentrasi membentuk menjadi seorang yang lamban untuk mengerjakan tugasnya. Namun hal tersebut tidak terjadi pada subjek penelitian. Rasa bosan yang semakin menumpuk tidak membuat subjek penelitian menjadi kehilangan motivasi untuk menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan.

Kelambanan dalam mengerjakan tugas memang tidak berkaitan langsung dengan kondisi kognitif atau tingkat kecerdasan seseorang. Pikiran negatif, perasaan yang tidak nyaman, serta perilaku negatif merupakan suatu bentuk pemikiran yang dominan yang bisa menimbulkan berbagai permasalahan pada diri individu. Pemikiran individu akan kemampuan yang dimilikinya secara negatif, perasaan individu dalam mengerjakan sesuatu yang didasarkan pada *mood*, menjadikan individu lebih cenderung untuk menjadi seorang *procrastinator* (Glenn, 2002). Bagi subjek penelitian, pikiran negatif tersebut tidak nampak. Subjek mampu mengelola dirinya dengan cukup baik dalam hal waktu, pikiran dan tenaga. Dengan demikian subjek penelitian cenderung tidak melakukan

kegiatan lain yang lebih menyenangkan sebelum tugas-tugas yang harus dikerjakan sudah diselesaikan.

Tugas yang dianggap mudah dan dengan *dead line* pengumpulan yang panjang tentu bisa membuat mahasiswa meremehkan tugas tersebut. Ada anggapan bahwa sebelum *deadline*, mahasiswa bisa mendapat waktu tambahan untuk mengerjakan tugas dan tugas pun dikerjakan saat sudah mendekati *deadline* yang sudah ditentukan. Bagi mahasiswa ada tantangan ketika mengerjakan tugas dengan *deadline* yang sudah hampir habis waktunya. Subjek penelitian cenderung jarang mengalami keterlambatan dalam memenuhi *deadline* tugas yang telah ditentukan oleh dosen karena tidak melakukan penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas. Mahasiswa memiliki kesadaran untuk segera mengerjakan tugas-tugas yang diberikan seberapa sulitnya tugas tersebut. Mahasiswa memiliki rencana tersendiri dengan pemanfaatan waktu luang antara tugas akademik, tugas non-akademik dan kesenangan pribadi sehingga kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual dapat diminimalkan.

Pemanfaatan waktu luang sangat erat kaitannya dengan perilaku prokrastinasi. Mönks, dkk. (2002) berpendapat bahwa pada remaja terjadi krisis yang nampak paling jelas pada penggunaan waktu luang yang sering disebut sebagai waktu pribadi orang (remaja) itu sendiri. Mahasiswa merasa dirinya sudah cukup dewasa untuk mengatur jadwal kehidupan mereka sendiri. Terlebih dari itu mahasiswa menganggap dirinya adalah individu yang bebas dan tidak mau diatur oleh aturan-aturan lainnya yang akan mengganggu kesenangan mereka, termasuk didalamnya pengawasan dari orangtua (Elia, 1997). Pemanfaatan waktu luang

yang baik cenderung akan mengurangi resiko terjadinya perilaku prokrastinasi (Conti, 2000).

Fenomena-fenomena tersebut yang membuat aspek-aspek prokrastinasi yaitu adanya penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan kerja pada tugas yang dihadapi; kelambanan dalam mengerjakan tugas; kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual; melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada melakukan tugas yang harus dikerjakan adalah rendah. Hal ini berkaitan langsung dengan rendahnya tingkat kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada subjek penelitian. Kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi USD cenderung rendah karena mahasiswa cenderung tidak melakukan penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, tidak lamban dalam mengerjakan tugas, memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan dan memanfaatkan waktu luang secara positif serta mendahulukan atau memprioritaskan tugas-tugas akademik daripada melakukan aktivitas yang sifatnya lebih menyenangkan.

Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa ada perbedaan rata-rata skor yang signifikan antara kecenderungan prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki pada Fakultas Psikologi USD. Berdasarkan tabel 17 dapat dilihat bahwa rata-rata skor kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa laki-laki lebih tinggi dari skor kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa perempuan yaitu $87,55 > 84,47$. Kecenderungan perilaku mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.

Hasil tersebut memang tidak dapat digeneralisasikan, karena memang baru sedikit teori yang menjelaskan bahwa ada perbedaan kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik antara laki-laki dengan wanita. Namun dari hasil penelitian yang dilakukan dalam suatu populasi tertentu dapat dilihat bahwa kecenderungan prokrastinasi pada mahasiswa di Fakultas Psikologi USD lebih tinggi dari pada yang dilakukan oleh mahasiswi. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lidya Catrunada (2008) yang menyatakan bahwa perempuan lebih cenderung melakukan prokrastinasi daripada laki-laki. Dengan adanya hasil tersebut, bisa memberi gambaran kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik sehingga bisa dijadikan suatu bahan penelitian lanjut guna mengatasi adanya kecenderungan perilaku prokrastinasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa secara umum subjek penelitian memiliki tingkat kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai mean empirik yang lebih kecil daripada nilai mean teoritiknya, yaitu $\mu_{\text{Empirik}} < \mu_{\text{Teoritik}} = 85,25 < 90$.

Hasil penelitian kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi USD didukung oleh perhitungan analisis deskriptif mengenai perbandingan kedudukan aspek-aspek prokrastinasi yang terbukti rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor yang signifikan antara kecenderungan prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa perempuan dengan mahasiswa laki-laki pada Fakultas Psikologi USD. Rata-rata skor kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa laki-laki lebih tinggi dari skor kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa perempuan yaitu 87,55 lebih tinggi dari 84,47. Kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapat, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Waktu yang tersedia diharapkan tetap dapat digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan akademik. Mahasiswa perlu tetap mempertahankan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan dan memanfaatkan waktu luang secara positif sehingga dengan demikian target penyelesaian studi dapat terlaksana dengan tepat waktu.

2. Bagi pihak Fakultas Psikologi

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat kecenderungan prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa Fakultas Psikologi USD adalah rendah. Hasil penelitian ini hendaknya bisa dijadikan sebagai wacana untuk meninjau usaha-usaha yang telah dilakukan pihak Fakultas untuk memfasilitasi dan mendorong mahasiswa dalam melaksanakan rencana studi yang telah rencanakan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan cepat dan optimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan prokrastinasi akademik yang dilakukan mahasiswa Fakultas Psikologi USD adalah rendah. Lamanya masa studi mahasiswa ternyata tidak dipengaruhi oleh kecenderungan prokrastinasi akademik. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang lamanya masa studi mahasiswa maka penting untuk

mencari penyebab lamanya masa studi pada mahasiswa Fakultas Psikologi
USD selain faktor kecenderungan prokrastinasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2002). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Azwar, S. (2005). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2008). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Birner, L. (1994). Procrastination: It's role in Transference and Counter Transference. *Psycoanalytic Review*. Vol. 80.
- Black, J.A & Dean J.C. (2001). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. Refika Aditama: Bandung.
- Blunt, A., & Pychyl, T. (2000). Task Aversiveness and Procrastination: A Multi-Dimensional Approach to Task Aversiveness Across Stages of Personal Projects. *Personality and Individual Differences*, Vol.28.
- Bruno, F.J., (1998). *Stop Procrastinating : Pahami & Hentikan Kebiasaan Anda Menunda-nunda* (terj. AR. H. Sitanggang). Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Burka, J.B. & Yuen, L. M. (1983). *Procrastination: Why You Do It, What To Do About It*. Newyork: Perseus Books.
- Budi, T.P. (2006). *SPSS 13.0 Terapan: Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bui, N.H. (2007). Effect of Evaluation Threat on Procrastination Behavior. *Journal of Social Psychology*, Vol.147.
- Catrunada, L.(2008). Perbedaan Kecenderungan Prokrastinasi Tugas Skripsi Berdasarkan Tipe Kepribadian Introvert dan Eksrovert.*Skripsi* (tidak diterbitkan). Diakses tanggal 9 November 2009 dari <http://library.gunadarma.ac.id/index.php?appid=penulisan&sub=detail&npm=10503104&jenis=s1fpsi>
- Chaplin, C. P. (1997). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Conti, R. (2000). Coompeting Demands and Complimentary Motives: Procrastination and Intrinsically and Extrisincally Motivated Summer Projects. *Journal of Social Behavior and Personality*, Vol.5.

- Elia, H. 1987. Persepsi Remaja Mengenai Keajegan Pemberian Disiplin Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja, *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Ellis, A., & Knaus, W.J. (1977). *Overcoming Procrastination*. New York: Institute for Rational Living.
- Ervinawati, E. (2000). Harga Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa UII. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Ferrari, J.R., (1991). Self Handicapping by Procrastination: Protecting Self-Esteem Social-Esteem, or Both?. *Journal of Research in Personality*.
- Ferrari, J.R., Johnson, J.L & Mc. Cown, W.G., (1995). *Procrastination And Task Viodance*. New York : Plenum Press.
- Ferrari, J.R., & Tice, D. (2000). Procrastination As A Self-Handicap For Men & Women: A Task-Avoidance Strategy In A Laboratory Setting. *Journal of research in Personality*, Vol.34.
- Fudyartanta. (2002). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Yogyakarta : Global Pustaka Utama.
- Glenn D. (2002). Procrastination in College Student Is a Marker for Unhealthy Behaviors, Study Indicates. The Chronicle of Higher Education. Diakses tanggal 7 januari 2010 dari ,<http://www.physics.ohio-state.edu/~wilkins/writing/Resources/essays/procrastinate>
- Green, L. (1992). Minority Student's Self-Control of Procrastination. *Journal of Counseling Psychology*, Vol.29.
- Hadi, S. (2002). *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S. (2004). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hadi, S & Pamardiyanto, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes dan skala nilai dengan basica*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Harriott K. (2002). A Correlational Pilot Study Examining Affect and Procrastination. Diakses tanggal 17 November 2009 dari <http://www.carleton.ca/rpsychyl/internet.html>
- Haycock, A.L., McCarthy, P., & Skay, L.C. (1998). Procrastination in College Students: The Role of Self efficacy and Anxiety. *Journal of Counseling & Development*, Vol.76.

- Irwanto, dkk. (2002). *Psikologi umum*. Jakarta : PT Prenhallindo
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2008). Jakarta : Perum Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka.
- Knaus, W.J., (1973). *Overcoming Procrastination*. New York: Institute for Rational Living.
- Kompas. Dr. Ignas. (21 November 2006). *Dunia Pendidikan Sekarang*. Jakarta.
- Kountour, R. (2003). *Metodologi untuk penulisan skripsi dan tesis*. Jakarta: PPM.
- Mahmud, M., Dimyati (1989). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- Mangestuti, R & Azis, R (2009). Pengaruh Tipe Kepribadian, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan Terhadap Prokrastinasi. *Skripsi* Diakses tanggal 7 Agustus 2010 dari http://epository/library/articles/graduate/psychology/2009/Artikel_60703104.pdf
- Margono, S. (2003). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mönks, F.J., Knoers, A. M. P., Haditono, S.R. (2002). *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nadjamuddin, L. (1998). Hubungan Self_Efikasi dengan minat mengikuti UMPTN. *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Nurdiyanto, Burhan, dkk. (2002). *Statistik Terapan*, Gajah Mada University Press
- Rizvi, A., Prawitasari, J.E., Soetjipto, H.P. (1997). Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Psikologika* Nomor 3 tahun II. 51-67
- Rizvi, A. (1998). Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Santrock, J.W. (2002). *Life-Span Development*. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.

- Schouwenburg, H.C. (1995). Academic Procrastination: Theoretical notions, measurement, and research. dalam Ferrari, J.R., Johnson, J.L. & McCown, W.G. (1995). *Procrastination and Task Avoidance: Theory, research and treatment* (hal. 71-96). New York: Plenum Press.
- Schraw, G., Olafson, L., Wadkins, T. (2007). Doing the Things We Do: A Grounded Theory of Academic Procrastination. *Journal of Educational Psychology*. Vol. 99. Diakses tanggal 7 Januari dari <http://www.physics.ohiostate.edu/~wilkins/writing/Resources/essays/procrastinate>
- Silver, M. (1974). *Procrastination*. New York: Centerpoint.
- Solomon, L.j., & Rothblum, E.D. (1989). Academic Procrastination: Frequency and Cognitive-Behavioral Correlates. *Journal of Counseling Psychology*. Vol.31. Diakses tanggal 17 November 2009 dari http://all.successcenter-ohio-state.edu/references/procrastinator_APA_paper.htm.
- Syafi'i, M. (2001). Hubungan antara Kecemasan Menghadapi Masalah dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Takwin. (2008). Menjadi mahasiswa. Diakses tanggal 22 Mei 2010 dari <http://bagustakwin.multiply.com/journal/item/18>.
- Winkel, W.S., (1987). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Wulan, R., (2000). Hubungan antara Gaya Pengasuhan Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik, *Skripsi* (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Wolters, C.A. (2003). Understanding Procrastination from a self regulated learning perspective. *Journal of Educational Psychology*, Vol.95.
- Yazinta, M. (2009). Kecemasan terhadap penyelesaian Masalah Skripsi dan Prokrastinasi Akademik, *Skripsi* (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Zakarilya, W., *Agar Anak Senang Belajar. Gerbang*. Edisi 6 Th.II, Desember 2002.

LAMPIRAN A

SKALA *TRY OUT*

KECENDERUNGAN PERILAKU

PROKRASTINASI AKADEMIK

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

Kepada Yth Teman-teman di tempat.

Berkaitan dengan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir kuliah, maka ijinilah saya memohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi angket ini. Angket ini terdiri dari sejumlah pernyataan. Saya harapkan teman-teman dapat mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi kehidupan sehari-hari karena dalam angket ini tidak ada penilaian benar ataupun salah. Usahakan agar semua pernyataan tidak ada yang terlewatkan. Hasil angket ini akan dipergunakan untuk kepentingan akademik, sehingga jawaban dan identitas teman-teman akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya mengucapkan banyak terima kasih. Tuhan Memberkati.

Hormat saya,

**Laurentius Wisnu A.K
Psi '03/USD**

Skala Penelitian Psikologi

Nama :

Angkatan :

Usia :

Domisili : Rumah/Kos*

*) coret yang tidak sesuai

Petunjuk :

- 1) Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan diatas.
- 2) Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik.
- 3) Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri anda yang sesungguhnya. Jawablah dengan memberikan **tanda silang (X)** pada kolom yang tersedia disebelah kanan tiap pernyataan dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

- 4) Tidak ada jawaban benar dan salah.
- 5) Mohon diteliti kembali jangan sampai ada pernyataan yang terlewat.
- 6) Selamat mengerjakan!

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menunda tugas rumah yang diberikan dosen karena tidak memiliki bahan kuliah tersebut.				
2	Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan dosen dalam mengerjakan suatu tugas.				
3	Saat sedang mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat.				
4	Saya terlalu asyik berbincang-bincang dengan teman, sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas.				
5	Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang saya tentukan.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai.				
7	Saya tetap memaksakan untuk mengerjakan tugas yang menumpuk walaupun keadaan fisik saya sedang kurang sehat.				
8	Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata kuliah lainnya karena tugas kuliah sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu.				
9	Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya tugas tersebut.				
10	Saat mengerjakan tugas saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari referensi yang dibutuhkan daripada mengerjakan tugas tersebut, sehingga waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama lagi.				
11	Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas, sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat.				
12	Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan.				
13	Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan.lebih besar daripada mengerjakan tugas.				
14	Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
15	Saat dikelas, saya tetap mencatat bahan kuliah yang diberikan dosen walaupun sudah bosan dengan mata kuliah tersebut.				
16	Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain.				
17	Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas.				
18	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan.				
19	Pada saat sedang mengerjakan tugas, saya menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti nonton televisi, <i>"on-line"</i> dan sebagainya.				
20	Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas sms-sms dari teman selama beberapa jam sehingga memperlambat penyelesaian tugas.				
21	Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari.				
21	Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari.				
22	Saya lebih memilih belajar sampai larut untuk menghadapi ujian besok daripada sekedar tidur.				
23	Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
24	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai, walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya.				
25	Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas.				
26	Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah sudah saya selesaikan.				
27	Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang.				
28	Tugas-tugas saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.				
29	Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas.				
30	Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan hobi, seperti nonton bioskop, shopping, olahraga, dan sebagainya.				
31	Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan daripada membaca buku referensi yang terkait dengan tugas.				
32	Rasa bosan terhadap tugas-tugas kuliah membuat saya memilih untuk menundanya.				
33	Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas sehingga pekerjaan tersebut menjadi cepat selesai.				
34	Banyaknya masalah diluar tugas yang saya pikirkan tidak membuat saya menunda mengerjakan tugas.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
35	Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas, saya gunakan untuk melakukan hobi.				
36	Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya, sehingga lebih baik menundanya dulu.				
37	Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas.				
38	Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline tugas yang telah ditentukan oleh dosen.				
39	Ketidakpahaman terhadap tugas yang sedang dikerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya.				
40	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas meskipun suasana hati tidak mendukung.				

Terima kasih atas bantuan anda, Tuhan Memberkati.

LAMPIRAN B

TABULASI DATA

SKALA *TRY OUT*

KECENDERUNGAN PERILAKU

PROKRASTINASI AKADEMIK

SUBJEK	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11
	F	UF	F	F	UF	F	UF	UF	UF	F	F
1	3	2	1	3	3	3	1	3	3	3	3
2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	2	2
3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	1
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
5	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4
6	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2
7	2	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3
8	4	3	3	3	3	2	1	2	3	4	4
9	4	1	3	4	4	3	2	4	4	2	2
10	2	4	3	4	2	4	2	2	2	1	3
11	3	2	3	4	1	2	3	2	3	2	1
12	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	2
13	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2
14	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
15	2	2	1	1	4	1	2	2	1	3	2
16	4	2	3	4	1	2	3	1	1	3	2
17	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2
18	1	1	3	2	1	2	3	2	1	2	2
19	3	2	4	3	2	2	3	2	2	4	4
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
21	4	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3
22	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2
23	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1
24	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3
25	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1
26	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2
27	3	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2
28	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
29	2	2	2	2	1	1	4	2	1	3	2
30	3	2	4	3	3	3	1	3	3	2	2
31	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
32	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3
33	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
34	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4
35	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3
36	1	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2
37	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
38	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
39	2	3	3	1	3	2	3	1	2	2	2

SUBJEK	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11
	F	UF	F	F	UF	F	UF	UF	UF	F	F
40	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3
41	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2
42	2	3	4	4	3	2	4	2	1	3	3
43	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3
44	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
45	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3
46	3	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2
47	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	1
48	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3
49	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3
50	2	2	3	3	3	4	1	3	3	3	2
51	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4
52	2	3	4	4	2	3	2	3	3	4	4
53	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2
54	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2
55	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2
56	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3
57	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1
58	2	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3
59	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2
60	1	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2
61	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
62	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	1
63	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3
64	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3
65	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
66	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2
67	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3
68	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2
69	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3
70	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
71	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2
72	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2
73	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
75	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
76	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
77	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
78	3	3	2	2	2	2	4	1	3	2	2

[illegible]

SUBJEK	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21
	F	F	UF	UF	F	F	UF	UF	F	F
1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3
2	2	2	4	3	2	1	2	3	2	2
3	3	4	3	4	3	1	3	1	3	1
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
5	3	4	3	4	3	1	3	2	4	4
6	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3
7	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4
8	4	2	3	2	3	2	2	1	2	4
9	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2
10	2	4	2	4	4	2	2	1	4	1
11	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3
12	3	2	1	2	2	3	1	1	3	1
13	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
14	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2
15	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2
16	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2
17	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	3	1	2	2	2	3	1	1	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3
22	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2
23	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
24	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
25	1	1	1	2	2	2	2	2	3	2
26	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2
27	2	4	3	4	3	3	3	1	2	3
28	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3
29	2	3	2	1	3	2	2	3	3	3
30	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2
31	2	3	2	1	3	3	2	2	2	2
32	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
34	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
35	2	2	1	1	3	2	2	1	1	1
36	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2
37	2	2	1	1	2	1	2	1	2	3
38	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
39	2	1	1	2	1	2	1	2	3	2

SUBJEK	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21
	F	F	UF	UF	F	F	UF	UF	F	F
40	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3
41	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3
42	3	3	3	2	2	2	2	2	4	1
43	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2
44	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
45	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2
48	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2
49	3	4	2	3	2	1	3	2	2	3
50	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2
51	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2
52	4	4	1	1	4	4	1	3	4	4
53	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3
54	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2
55	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3
56	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2
57	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2
58	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
59	2	2	1	1	4	1	1	1	3	3
60	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
61	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
62	2	3	1	3	2	3	2	3	2	4
63	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2
64	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
65	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2
66	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2
67	2	3	2	2	1	1	1	4	4	3
68	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3
69	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3
70	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2
71	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2
72	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2
73	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
74	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
75	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3
76	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
77	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
78	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2

SUBJEK	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	item19	item20	item21
	F	F	UF	UF	F	F	UF	UF	F	F
79	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3
80	2	2	2	2	3	3	1	2	3	3
81	3	3	2	3	3	4	2	4	4	1
82	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2
83	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2
84	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2
85	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2
86	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
87	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2
88	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3
89	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3
90	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
91	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2
92	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3
93	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
94	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
95	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2
96	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3
97	2	3	2	2	2	2	1	3	4	3
98	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
99	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
100	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
101	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1
102	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3
103	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
104	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3
105	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3
106	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2
107	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3
108	1	4	2	2	4	2	3	4	4	1
109	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2
110	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3

SUBJEK	item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31
	UF	UF	UF	UF	UF	UF	F	F	F	F
1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3
2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2
3	1	3	2	2	1	4	3	3	3	3
4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3
5	1	4	3	3	3	2	4	4	4	3
6	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
8	4	3	4	4	3	3	2	4	1	3
9	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3
10	3	2	1	2	1	2	4	4	3	4
11	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3
12	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
13	1	2	2	3	1	2	3	3	2	3
14	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
15	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3
16	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2
17	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1
20	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3
21	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3
22	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2
23	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3
26	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2
27	2	3	2	4	1	2	3	4	3	3
28	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
29	1	1	2	2	1	1	3	3	2	3
30	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3
31	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3
32	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
33	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
34	1	3	3	3	1	2	3	3	4	4
35	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2
36	4	1	3	2	1	2	3	2	1	2
37	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
38	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3
39	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2

SUBJEK	item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31
	UF	UF	UF	UF	UF	UF	F	F	F	F
40	2	2	3	3	1	1	3	2	2	2
41	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2
42	3	2	3	2	2	2	4	1	3	3
43	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
44	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2
45	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3
46	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2
47	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3
48	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
49	2	2	3	3	1	2	3	3	3	2
50	1	2	2	3	1	3	3	3	4	4
51	2	3	2	3	1	3	2	3	4	4
52	1	3	3	3	3	2	4	4	1	3
53	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3
54	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2
55	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2
56	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2
57	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3
58	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
59	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2
60	2	2	3	3	1	2	2	2	2	3
61	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2
62	4	2	2	2	1	2	2	3	2	3
63	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2
64	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3
65	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2
66	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4
67	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2
68	3	3	4	3	1	3	3	2	3	4
69	1	3	2	2	1	2	3	1	1	4
70	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3
71	3	1	3	3	1	2	2	1	1	2
72	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3
73	3	2	2	1	1	3	3	2	2	3
74	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
75	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3
76	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3
77	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2
78	3	1	2	2	1	2	2	1	4	2

SUBJEK	item22	item23	item24	item25	item26	item27	item28	item29	item30	item31
	UF	UF	UF	UF	UF	UF	F	F	F	F
79	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3
80	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3
81	1	2	3	3	3	3	1	1	1	2
82	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3
83	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
84	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3
85	1	2	2	3	2	1	2	2	4	4
86	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3
87	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2
88	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
89	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3
90	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2
91	3	2	2	2	1	2	2	3	2	3
92	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
93	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2
94	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2
95	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3
96	3	1	3	3	2	4	3	2	1	3
97	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
99	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2
100	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
101	4	2	3	3	2	2	3	1	2	3
102	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3
103	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2
104	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
105	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
106	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2
107	1	1	3	3	2	2	4	2	3	3
108	4	2	3	4	2	3	2	1	4	1
109	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2
110	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3

SUBJEK	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40	TOTAL
	F	UF	UF	F	F	UF	UF	F	UF	
1	4	2	3	2	2	3	1	3	2	100
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	78
3	2	2	2	2	4	4	1	2	3	102
4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	111
5	3	3	3	3	2	3	3	4	3	126
6	2	2	2	3	2	2	2	3	2	98
7	3	2	3	3	3	2	3	3	3	115
8	2	1	3	1	4	2	4	4	4	113
9	3	2	2	4	1	3	3	2	4	115
10	3	2	4	3	3	3	3	3	2	107
11	4	2	3	2	3	3	1	3	1	103
12	3	2	3	2	2	3	3	3	2	93
13	3	2	2	3	3	1	1	3	2	94
14	3	2	2	2	3	2	3	3	2	102
15	2	1	1	1	1	1	2	2	2	64
16	2	1	1	2	2	1	1	3	1	77
17	2	1	2	4	2	2	2	2	2	82
18	2	2	3	2	2	2	1	3	2	79
19	2	2	2	2	2	1	2	2	3	84
20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	117
21	3	1	2	4	2	1	2	3	1	89
22	2	2	1	2	2	2	2	2	1	81
23	2	2	2	2	1	3	1	1	2	88
24	3	3	3	3	3	3	2	3	2	115
25	2	2	3	2	2	2	1	2	2	76
26	2	2	2	4	2	2	1	2	1	74
27	3	2	3	2	2	1	2	3	2	104
28	3	3	2	2	2	2	3	3	2	102
29	3	1	2	4	1	1	1	3	2	83
30	3	3	3	3	2	2	3	3	2	105
31	3	3	2	2	2	2	2	3	2	100
32	2	2	2	3	2	2	2	3	2	91
33	2	2	2	3	2	2	2	2	2	79
34	4	3	3	2	3	3	3	3	2	118
35	2	2	2	2	2	1	1	3	1	68
36	2	2	1	2	2	1	3	3	3	90
37	3	3	2	3	2	2	2	2	3	87
38	3	3	2	3	3	2	3	3	2	109
39	1	1	2	1	1	1	2	2	2	69

SUBJEK	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40	TOTAL
	F	UF	UF	F	F	UF	UF	F	UF	
40	3	2	2	2	2	1	2	3	2	99
41	2	2	3	3	2	3	2	3	2	90
42	2	3	2	2	2	3	3	3	2	102
43	3	2	2	3	2	2	2	3	2	103
44	3	2	2	2	2	2	1	3	2	99
45	3	2	2	2	2	2	2	3	2	99
46	2	2	2	3	2	2	2	3	3	81
47	3	2	3	3	2	2	2	3	2	107
48	2	2	2	3	2	2	2	3	3	95
49	3	2	1	2	2	1	2	3	3	98
50	2	2	3	4	3	3	2	3	2	105
51	3	3	3	3	1	3	1	2	2	110
52	3	1	3	3	3	3	4	4	2	117
53	3	3	3	2	3	2	2	1	2	105
54	2	3	2	3	2	2	3	2	2	96
55	3	2	2	3	3	3	3	3	2	101
56	3	2	3	3	2	2	2	3	1	94
57	3	2	3	2	2	2	2	3	3	93
58	3	2	2	2	2	2	2	3	4	90
59	2	2	2	3	3	2	2	3	2	82
60	2	2	2	3	2	2	2	3	2	89
61	3	2	3	2	1	2	3	3	2	100
62	2	2	3	2	1	2	3	3	2	95
63	3	3	2	4	2	3	2	3	2	108
64	2	1	2	3	2	2	2	2	2	77
65	2	2	2	3	3	2	2	2	2	83
66	4	2	3	4	2	4	2	4	4	105
67	2	2	3	3	2	2	2	3	2	89
68	3	3	2	3	2	2	2	3	1	105
69	3	2	2	4	4	2	2	3	2	101
70	3	1	2	2	2	2	2	3	2	96
71	2	1	2	1	2	2	1	3	2	78
72	2	2	2	2	1	2	2	3	2	89
73	3	2	2	2	3	2	1	2	2	94
74	4	4	4	4	4	1	4	4	4	152
75	3	2	2	3	1	1	3	3	3	103
76	3	3	3	2	3	3	3	3	3	118
77	2	2	2	2	3	2	1	3	2	87
78	2	2	3	2	1	2	1	2	3	88

SUBJEK	item32	item33	item34	item35	item36	item37	item38	item39	item40	TOTAL
	F	UF	UF	F	F	UF	UF	F	UF	
79	2	2	2	2	3	2	2	3	2	96
80	3	2	3	3	2	2	1	3	1	89
81	2	3	3	4	1	3	4	1	1	92
82	2	1	4	3	1	2	1	2	2	70
83	2	3	3	2	2	2	2	3	3	97
84	2	3	3	2	2	2	2	3	3	93
85	2	1	2	3	2	2	1	1	1	88
86	3	3	3	4	3	3	3	3	3	118
87	2	2	3	2	1	2	2	2	3	84
88	2	2	3	3	3	3	2	2	2	97
89	3	2	3	3	2	2	3	3	2	99
90	2	2	3	2	3	2	2	3	2	93
91	2	2	3	3	1	2	2	2	1	86
92	4	2	2	3	2	2	3	3	3	106
93	2	2	2	3	2	2	3	4	1	94
94	2	1	2	2	2	2	1	3	2	79
95	2	2	2	2	2	2	1	3	3	95
96	3	3	1	2	3	3	4	3	3	114
97	2	1	2	1	2	2	2	3	1	80
98	2	1	4	2	1	2	1	1	2	52
99	2	2	2	1	2	2	1	3	2	78
100	3	2	2	3	3	2	3	3	2	93
101	2	2	3	2	2	2	2	3	2	92
102	2	2	2	3	3	3	2	3	2	102
103	3	2	2	2	3	2	3	3	2	98
104	2	2	2	2	3	2	2	3	3	93
105	2	2	3	2	2	2	2	2	2	90
106	2	2	3	2	1	1	1	2	2	61
107	3	4	3	3	3	3	4	3	2	113
108	4	3	3	4	2	1	1	4	3	102
109	2	1	2	2	3	1	2	3	3	83
110	3	3	2	3	2	3	3	3	3	109

LAMPIRAN C

UJI SELEKSI ITEM TAHAP 1

SKALA *TRY OUT*

KECENDERUNGAN PERILAKU

PROKRASINASI AKADEMIK

Uji Seleksi Item Tahap 1

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	92.4727	201.481	.460	.	.922
VAR00002	92.7364	205.866	.305	.	.924
VAR00003	92.3273	200.883	.489	.	.922
VAR00004	92.3909	198.332	.590	.	.921
VAR00005	92.6636	199.234	.564	.	.921
VAR00006	92.4273	200.522	.599	.	.921
VAR00007	92.3909	210.901	.041	.	.927
VAR00008	92.7727	198.232	.706	.	.920
VAR00009	92.6636	198.611	.613	.	.920
VAR00010	92.4364	209.202	.148	.	.925
VAR00011	92.5818	204.374	.332	.	.924
VAR00012	92.5455	202.305	.494	.	.922
VAR00013	92.2364	197.063	.677	.	.920
VAR00014	92.8091	201.349	.544	.	.921
VAR00015	92.6273	201.282	.497	.	.922
VAR00016	92.3818	199.064	.642	.	.920
VAR00017	92.6273	205.741	.322	.	.923
VAR00018	92.8455	201.233	.567	.	.921
VAR00019	92.5545	204.286	.329	.	.924
VAR00020	92.2818	201.690	.466	.	.922
VAR00021	92.5545	202.928	.434	.	.922
VAR00022	92.6909	208.619	.122	.	.926
VAR00023	92.8182	199.746	.633	.	.920
VAR00024	92.7727	202.930	.515	.	.922
VAR00025	92.4091	201.822	.555	.	.921
VAR00026	93.2636	206.324	.299	.	.924
VAR00027	92.7000	201.038	.544	.	.921
VAR00028	92.4727	197.830	.686	.	.920
VAR00029	92.6727	197.158	.614	.	.920
VAR00030	92.7273	198.824	.537	.	.921
VAR00031	92.3000	202.285	.510	.	.922
VAR00032	92.4273	200.816	.625	.	.921
VAR00033	92.8727	200.938	.585	.	.921
VAR00034	92.5636	208.010	.209	.	.924
VAR00035	92.4182	205.860	.267	.	.924
VAR00036	92.7909	202.754	.436	.	.922
VAR00037	92.8636	204.889	.368	.	.923
VAR00038	92.8545	198.474	.563	.	.921
VAR00039	92.2182	203.677	.455	.	.922
VAR00040	92.7727	204.764	.347	.	.923

Keputusan menggunakan indeks daya diskriminasi item (r_{ix}) $\geq 0,25$.

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.374	1.709	2.755	1.045	1.612	.048	40

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
94.9727	212.375	14.57311	40

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded	0	.0
	(a) Total	110	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

LAMPIRAN D

UJI SELEKSI ITEM TAHAP 2

SKALA *TRY OUT*

KECENDERUNGAN PERILAKU

PROKRASTINASI AKADEMIK

Uji Seleksi Item Tahap 2

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.6636	188.445	.466	.929
VAR00002	82.9273	192.875	.302	.931
VAR00003	82.5182	188.050	.486	.929
VAR00004	82.5818	185.420	.595	.928
VAR00005	82.8545	186.382	.564	.928
VAR00006	82.6182	187.394	.613	.928
VAR00008	82.9636	185.265	.715	.927
VAR00009	82.8545	185.740	.616	.928
VAR00011	82.7727	191.205	.340	.931
VAR00012	82.7364	189.444	.490	.929
VAR00013	82.4273	184.155	.684	.927
VAR00014	83.0000	188.477	.542	.929
VAR00015	82.8182	188.370	.497	.929
VAR00016	82.5727	186.155	.646	.928
VAR00017	82.8182	192.756	.319	.931
VAR00018	83.0364	188.237	.573	.928
VAR00019	82.7455	191.311	.327	.931
VAR00020	82.4727	188.563	.476	.929
VAR00021	82.7455	190.100	.428	.930
VAR00023	83.0091	186.963	.630	.928
VAR00024	82.9636	190.292	.496	.929
VAR00025	82.6000	188.866	.557	.929
VAR00026	83.4545	193.406	.291	.931
VAR00027	82.8909	188.061	.549	.929
VAR00028	82.6636	184.996	.689	.927
VAR00029	82.8636	184.321	.617	.928
VAR00030	82.9182	186.168	.529	.929
VAR00031	82.4909	189.316	.512	.929
VAR00032	82.6182	188.000	.621	.928
VAR00033	83.0636	188.042	.586	.928
VAR00035	82.6091	192.534	.279	.931
VAR00036	82.9818	189.743	.439	.930
VAR00037	83.0545	191.850	.369	.930
VAR00038	83.0455	185.622	.565	.928
VAR00039	82.4091	190.684	.456	.929
VAR00040	82.9636	192.090	.330	.931

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.366	1.709	2.755	1.045	1.612	.051	36
Item Variances	.525	.382	.719	.337	1.884	.009	36

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
85.1636	199.129	14.11131	36

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	110	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	110	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

RELIABILITAS SKALA PENELITIAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.931	.931	36

LAMPIRAN E

SKALA PENELITIAN

KECENDERUNGAN PERILAKU

PROKRASTINASI AKADEMIK

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

Kepada Yth Teman-teman di tempat.

Berkaitan dengan penelitian untuk penyelesaian tugas akhir kuliah, maka ijinilah saya memohon kesediaan teman-teman untuk meluangkan waktu mengisi angket ini. Angket ini terdiri dari sejumlah pernyataan. Saya harapkan teman-teman dapat mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan kondisi kehidupan sehari-hari karena dalam angket ini tidak ada penilaian benar ataupun salah. Usahakan agar semua pernyataan tidak ada yang terlewatkan. Hasil angket ini akan dipergunakan untuk kepentingan akademik, sehingga jawaban dan identitas teman-teman akan terjamin kerahasiaannya.

Atas bantuan dan partisipasi teman-teman, saya mengucapkan banyak terima kasih. Tuhan Memberkati.

Hormat saya,

Laurentius Wisnu A.K
Psi '03/USD

IDENTITAS SUBJEK

Nama : _____ **Angkatan :** _____
Usia : _____ **Domisili : Rumah/Kos***
 *) coret yang tidak sesuai

PETUNJUK Pengerjaan :

- 1) Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan diatas.
- 2) Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan baik dan seksama.
- 3) Jawablah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi diri anda yang sesungguhnya. Jawablah dengan memberikan **tanda silang (X)** pada kolom yang tersedia disebelah kanan tiap pernyataan dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan kehidupan anda
S : Bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan kehidupan anda
TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan kehidupan anda
STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan kehidupan anda
- 4) Mohon diteliti kembali jangan sampai ada pernyataan yang terlewat.
- 5) Selamat mengerjakan!!

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menunda tugas rumah yang diberikan dosen karena tidak memiliki bahan kuliah tersebut.				
2	Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan dosen dalam mengerjakan suatu tugas.				
3	Saat sedang mengerjakan tugas, saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat.				
4	Saya terlalu asyik berbincang-bincang dengan teman, sehingga saya tidak jadi mengerjakan tugas.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
5	Saya selalu mengerjakan tugas sesuai dengan jadwal yang saya tentukan.				
6	Ketika saya harus mengerjakan tugas sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai.				
7	Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan tugas mata kuliah lainnya karena tugas kuliah sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu.				
8	Saya tidak mau menunda menyelesaikan tugas yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya tugas tersebut.				
9	Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan tugas, sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat.				
10	Rencana saya untuk mengumpulkan tugas hari ini gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan.				
11	Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan.lebih besar daripada mengerjakan tugas.				
12	Saya mempunyai prioritas terhadap tugas yang satu dengan tugas yang lainnya karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya.				
13	Saat dikelas, saya tetap mencatat bahan kuliah yang diberikan dosen walaupun sudah bosan dengan mata kuliah tersebut.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Saya menunda mengerjakan tugas karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain.				
15	Saya menunda tugas dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikan tugas.				
16	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan.				
17	Pada saat sedang mengerjakan tugas, saya menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian tugas, seperti nonton televisi, “on-line” dan sebagainya.				
18	Pada saat mengerjakan tugas, saya selalu tergoda dan membalas sms-sms dari teman selama beberapa jam sehingga memperlambat penyelesaian tugas.				
19	Target belajar malam ini untuk menghadapi ujian besok tidak tercapai karena masih harus mengerjakan tugas yang dikumpulkan esok hari.				
20	Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan tugas dapat saya gunakan secara maksimal.				
21	Saya tetap mengerjakan tugas sampai selesai, walaupun teman ingin berbincang-bincang dengan saya.				
22	Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah tugas-tugas kuliah sudah saya selesaikan.				
24	Saya tetap harus menyelesaikan tugas yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang.				
25	Tugas-tugas saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.				
26	Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas maka saya terpaksa untuk tidak masuk kuliah untuk menambah waktu pengerjaan tugas.				
27	Saya membatalkan mengerjakan tugas karena ingin melakukan hobi, seperti nonton bioskop, shopping, olahraga, dan sebagainya.				
28	Saya cenderung menggunakan waktu luang untuk melakukan aktivitas lain yang menyenangkan daripada membaca buku referensi yang terkait dengan tugas.				
29	Rasa bosan terhadap tugas-tugas kuliah membuat saya memilih untuk menundanya.				
30	Saya tetap berusaha fokus saat mengerjakan tugas sehingga pekerjaan tersebut menjadi cepat selesai.				
31	Waktu luang yang sudah saya sediakan untuk mengerjakan tugas, saya gunakan untuk melakukan hobi.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
32	Saya tidak memulai mengerjakan tugas karena merasa takut salah mengerjakannya, sehingga lebih baik menundanya dulu.				
33	Saya menolak ajakan orang lain untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan ketika saya sedang fokus mengerjakan tugas.				
34	Saya tidak pernah mengalami keterlambatan dalam memenuhi <i>deadline</i> tugas yang telah ditentukan oleh dosen.				
35	Ketidakkpahaman terhadap tugas yang sedang dikerjakan membuat saya menjadi lambat untuk menyelesaikannya.				
36	Saya tetap berusaha mengerjakan tugas meskipun suasana hati tidak mendukung.				

PERIKSA LAGI DENGAN TELITI AGAR TIDAK ADA PERNYATAAN
YANG TERLEWATKAN UNTUK DIJAWAB

Terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya
Tuhan Memberkati.

LAMPIRAN F

TABULASI DATA PENELITIAN

SKALA KECENDERUNGAN

PERILAKU PROKRASTINASI

AKADEMIK

SUBJEK	NIM	USIA	J.K	DOMISILI	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7
					F	UF	F	F	UF	F	UF
1	09-001	20	P	RUMAH	3	1	3	3	3	3	2
2	09-002	30	P	ASRAMA	3	1	2	2	2	2	2
3	09-003	19	P	RUMAH	3	3	2	2	2	2	2
4	09-005	19	P	RUMAH	2	3	2	2	2	2	2
5	09-006	19	P	RUMAH	3	3	2	2	3	3	3
6	09-008	19	P	KOS	3	1	3	4	4	4	2
7	09-009	19	L	RUMAH	1	2	1	1	1	2	1
8	09-010	18	P	KOS	2	3	3	2	2	2	2
9	09-011	19	P	KOS	2	1	4	3	2	3	2
10	09-012	19	P	KOS	2	3	2	3	3	2	3
11	09-013	19	P	RUMAH	3	2	3	2	2	2	2
12	09-014	19	P	KOS	2	2	2	3	2	2	2
13	09-015	18	P	RUMAH	2	2	3	2	2	3	2
14	09-016	19	P	KOS	1	2	2	2	3	1	2
15	09-017	18	P	KOS	3	1	3	3	3	3	2
16	09-018	19	P	KOS	3	3	2	3	2	2	2
17	09-020	19	P	KOS	3	2	2	2	2	2	2
18	09-022	19	P	KOS	3	2	4	2	3	3	3
19	09-023	18	P	KOS	2	2	2	2	2	2	2
20	09-024	19	P	KOS	2	2	3	2	2	3	2
21	09-027	19	P	KOS	3	2	3	3	3	3	3
22	09-028	19	P	RUMAH	3	2	2	2	2	2	2
23	09-029	19	L	KOS	2	3	4	3	3	3	2
24	09-030	18	P	KOS	3	2	3	2	2	2	2
25	09-031	19	L	RUMAH	1	2	3	1	3	2	2
26	09-034	18	L	KOS	3	1	2	3	2	3	2
27	09-038	19	P	KOS	3	3	2	3	3	3	3
28	09-039	18	P	KOS	4	3	1	2	2	2	2
29	09-041	19	P	KOS	2	1	2	2	2	4	2
30	09-042	18	P	KOS	2	3	4	3	3	3	3
31	09-044	18	L	KOS	3	3	2	2	2	2	2
32	09-045	19	P	KOS	2	2	4	3	2	3	2
33	09-047	18	P	RUMAH	3	3	3	3	3	4	2
34	09-050	19	L	KOS	3	3	3	3	2	2	3
35	09-051	18	P	RUMAH	2	2	2	2	2	2	1
36	09-053	18	P	KOS	2	3	3	2	3	3	3
37	09-054	18	P	RUMAH	2	3	3	2	3	2	3
38	09-056	19	P	KOS	2	2	2	2	2	2	2
39	09-058	19	L	RUMAH	4	2	2	3	4	3	2

	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17
SUBJEK	UF	F	F	F	UF	UF	F	F	UF	UF
1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2
4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
5	3	2	1	1	3	3	1	2	1	1
6	2	2	1	4	3	1	4	4	1	3
7	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1
8	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3
9	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
10	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
11	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3
12	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
13	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
14	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1
15	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3
18	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4
19	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2
20	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1
21	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	1	3	3	4	3	2	3	2	2	3
24	3	3	1	2	2	3	2	2	1	3
25	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3
27	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2
28	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2
29	4	3	1	1	2	1	2	3	1	3
30	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2
31	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
32	2	4	3	4	2	2	2	4	2	1
33	2	4	3	4	1	2	3	2	2	2
34	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
35	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1
36	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
37	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2
38	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
39	3	1	3	3	2	2	3	4	3	4

SUBJEK	item18	item19	item20	item21	item22	item23	item24	item25	item26	item27
	F	F	UF	UF	UF	UF	UF	F	F	F
1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4
2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2
5	3	3	1	1	2	3	1	2	1	1
6	4	2	2	1	4	1	1	2	2	4
7	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1
8	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3
9	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3
10	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1
11	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
12	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
14	2	1	3	3	2	2	3	2	1	1
15	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2
16	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
17	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
18	3	2	3	2	4	3	3	3	1	1
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	2	2	1	1	2	2	1	2	3	2
21	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	3	3	2	3	1	1	3	3	2	3
24	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1
27	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2
28	3	2	3	1	2	2	1	1	1	1
29	3	1	2	2	3	2	1	1	1	4
30	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3
31	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2
32	4	3	2	2	1	1	1	3	2	2
33	4	3	3	2	2	1	2	2	2	1
34	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
35	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2
36	2	3	2	2	3	1	3	3	1	3
37	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2
38	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
39	3	3	1	3	4	3	3	4	3	2

SUBJEK	item28	item29	item30	item31	item32	item33	item34	item35	item36	
	F	F	UF	F	F	UF	UF	F	UF	TOTAL
1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	76
2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	76
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	71
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	78
5	2	1	3	3	1	1	1	3	1	71
6	4	4	2	4	3	3	1	4	2	96
7	1	1	1	1	1	1	1	2	1	46
8	3	2	2	2	3	3	3	3	3	89
9	3	3	3	2	2	3	1	3	3	93
10	2	1	2	3	3	2	1	3	4	91
11	3	3	2	3	2	3	2	2	3	91
12	3	2	2	3	2	2	2	3	2	78
13	2	2	2	2	2	2	2	3	3	79
14	2	2	2	2	2	2	1	2	2	66
15	3	2	1	2	2	2	1	3	2	85
16	3	3	3	2	2	2	2	3	2	80
17	3	2	3	2	2	1	1	2	1	79
18	4	3	2	2	2	3	1	4	2	94
19	2	2	2	2	2	2	2	3	2	76
20	2	3	2	2	3	3	2	4	2	79
21	3	2	2	2	3	3	2	3	2	92
22	3	2	3	2	2	2	2	3	2	76
23	3	3	3	3	3	3	2	3	2	95
24	2	2	2	2	2	2	1	3	3	79
25	3	2	2	2	2	2	3	3	2	76
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75
27	3	3	3	3	2	3	2	3	3	93
28	2	1	2	2	1	4	4	3	2	70
29	1	2	1	1	2	1	1	3	1	69
30	3	3	2	3	3	3	2	3	3	101
31	3	2	2	2	1	2	2	3	2	84
32	3	3	2	3	4	2	2	3	2	89
33	3	2	2	3	3	2	2	4	2	91
34	3	2	2	3	3	3	2	2	2	92
35	3	3	2	2	2	2	2	3	3	75
36	3	3	2	3	2	3	1	3	1	91
37	4	2	2	3	1	1	1	3	2	86
38	2	2	2	2	2	2	2	3	3	80
39	2	3	2	4	3	3	4	3	3	104

LAMPIRAN G

UJI NORMALITAS DAN T-TEST

Uji Normalitas dan One-Sample T-Test *Mean* teoritik dan empirik

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			VAR0003 7
N			357
Normal Parameters(a,b)	Mean		85.2493
	Std. Deviation		12.79097
Most Extreme Differences	Absolute		.053
	Positive		.039
	Negative		-.053
Kolmogorov-Smirnov Z			.996
Asymp. Sig. (2-tailed)			.274

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji One-Sample T-Test Data Penelitian

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TOTAL_NILAI_SKALA	357	85.25	12.791	.677

One-Sample Test

	Test Value = 90					
	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TOTAL_NILAI _SKALA	-7.018	356	.000	-4.75070	-6.0821	-3.4193

Uji One-Sample T-Test Per Angkatan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ank2006	54	89.2593	15.28742	2.08035
ank2007	97	84.8660	14.37853	1.45992
ank2008	116	85.3276	10.66712	.99042
ank2009	90	83.1556	11.44004	1.20589

One-Sample T-Test

	Test Value = 90					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
ank2006	-.356	53	.002	-7.4074	-4.9134	3.4319
ank2007	-3.517	96	.001	-5.13402	-8.0319	-2.2361
ank2008	-4.718	115	.000	-4.67241	-6.6342	-2.7106
ank2009	-5.676	89	.000	-6.84444	-9.2405	-4.4484

Uji One-Sample T-Test Per Aspek

A. Aspek Penundaan

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total_aspek_A	357	18.7395	3.11519	.16487

One-Sample Test

	Test Value = 20					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total_aspek_A	-7.645	356	.000	-1.26050	-1.5848	-.9363

B. Aspek Kelambanan

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total_aspek_B	357	22.7535	3.47879	.18412

One-Sample Test

	Test Value = 22.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total_aspek_B	1.377	356	.169	.25350	-.1086	.6156

C. Aspek Kesenjangan waktu**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total_aspek_C	357	22.6471	4.04384	.21402

One-Sample Test

	Test Value = 25					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total_aspek_C	-10.994	356	.000	-2.35294	-2.7738	-1.9320

D. Aspek Melakukan aktivitas lain**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total_aspek_D	357	21.1092	3.87832	.20526

One-Sample Test

	Test Value = 22.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total_aspek_D	-6.775	356	.000	-1.39076	-1.7944	-.9871

LAMPIRAN H

ANALISIS DESKRIPTIF

DATA PENELITIAN

1. TOTAL SKOR SKALA**Statistics****TOTAL_SKOR**

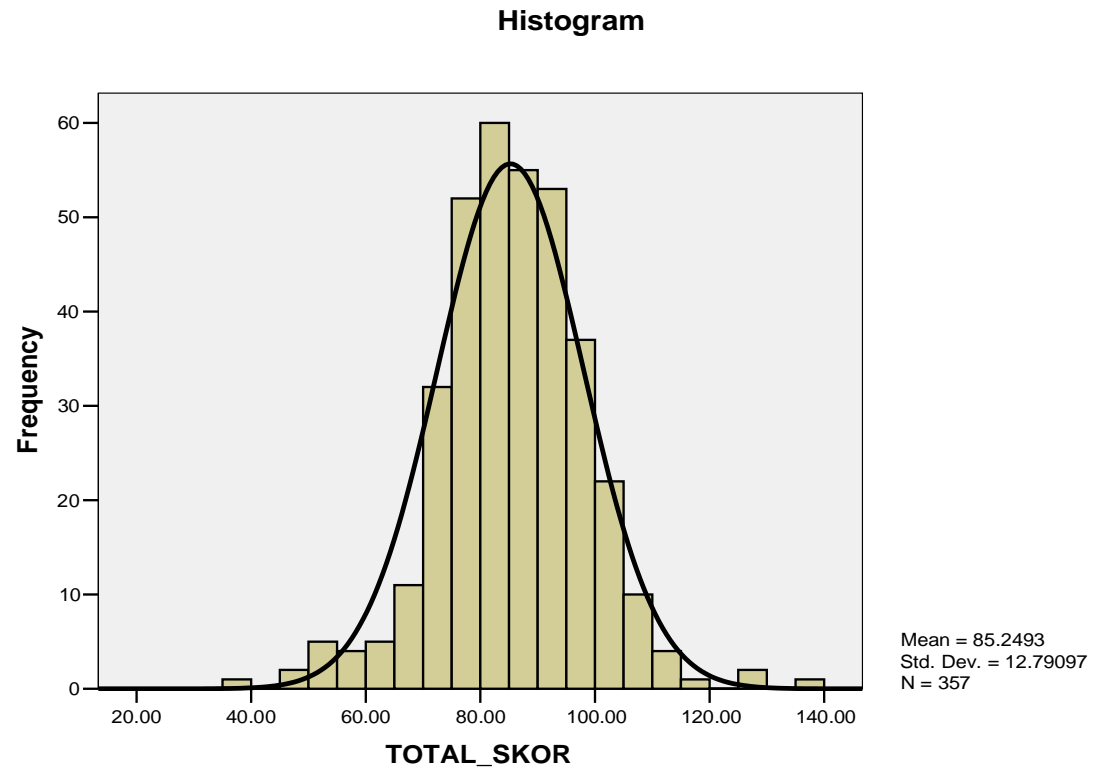
N	Valid	357
	Missing	0
Mean		85.2493
Median		85.0000
Mode		80.00(a)
Std. Deviation		12.7909
		7
Skewness		-.030
Std. Error of Skewness		.129
Minimum		36.00
Maximum		140.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

TOTAL_SKOR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 36.00	1	.3	.3	.3
46.00	1	.3	.3	.6
49.00	1	.3	.3	.8
50.00	1	.3	.3	1.1
53.00	2	.6	.6	1.7
54.00	2	.6	.6	2.2
55.00	1	.3	.3	2.5
57.00	2	.6	.6	3.1
58.00	1	.3	.3	3.4
60.00	2	.6	.6	3.9
61.00	1	.3	.3	4.2
63.00	2	.6	.6	4.8
66.00	1	.3	.3	5.0
67.00	3	.8	.8	5.9
68.00	2	.6	.6	6.4
69.00	5	1.4	1.4	7.8
70.00	4	1.1	1.1	9.0
71.00	6	1.7	1.7	10.6
72.00	4	1.1	1.1	11.8
73.00	9	2.5	2.5	14.3
74.00	9	2.5	2.5	16.8
75.00	5	1.4	1.4	18.2
76.00	12	3.4	3.4	21.6
77.00	10	2.8	2.8	24.4

78.00	11	3.1	3.1	27.5
79.00	14	3.9	3.9	31.4
80.00	16	4.5	4.5	35.9
81.00	8	2.2	2.2	38.1
82.00	10	2.8	2.8	40.9
83.00	13	3.6	3.6	44.5
84.00	13	3.6	3.6	48.2
85.00	12	3.4	3.4	51.5
86.00	15	4.2	4.2	55.7
87.00	6	1.7	1.7	57.4
88.00	6	1.7	1.7	59.1
89.00	16	4.5	4.5	63.6
90.00	13	3.6	3.6	67.2
91.00	13	3.6	3.6	70.9
92.00	9	2.5	2.5	73.4
93.00	8	2.2	2.2	75.6
94.00	10	2.8	2.8	78.4
95.00	6	1.7	1.7	80.1
96.00	13	3.6	3.6	83.8
97.00	8	2.2	2.2	86.0
98.00	6	1.7	1.7	87.7
99.00	4	1.1	1.1	88.8
100.00	2	.6	.6	89.4
101.00	7	2.0	2.0	91.3
102.00	5	1.4	1.4	92.7
103.00	4	1.1	1.1	93.8
104.00	4	1.1	1.1	95.0
105.00	1	.3	.3	95.2
106.00	1	.3	.3	95.5
107.00	4	1.1	1.1	96.6
108.00	1	.3	.3	96.9
109.00	3	.8	.8	97.8
110.00	2	.6	.6	98.3
111.00	1	.3	.3	98.6
113.00	1	.3	.3	98.9
117.00	1	.3	.3	99.2
125.00	1	.3	.3	99.4
128.00	1	.3	.3	99.7
140.00	1	.3	.3	100.0
Total	357	100.0	100.0	



2. Jenis Kelamin

Statistics

JENIS_KELAMIN

N	Valid	357
	Missing	0

JENIS_KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	90	25.2	25.2	25.2
P	267	74.8	74.8	100.0
Total	357	100.0	100.0	

Group Statistics

JENIS_KELAMIN		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TOTAL_SKOR	P	267	84.4719	12.47713	.76359
	L	90	87.5556	13.48916	1.42188

Independent Samples T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (1-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Jenis kelamin	Equal variances assumed	.714	.399	-1.986	355	.024	-3.08365	1.5526	-6.1372	-.03011
	Equal variances not assumed			-1.911	143.74	.029	-3.08365	1.6139	-6.2738	.10649

3. Usia**Statistics**

USIA

N	Valid	357
	Missing	0
Mean		20.1008
Median		20.0000
Mode		20.00
Std. Deviation		1.62354
Skewness		1.765
Std. Error of Skewness		.129
Minimum		18.00
Maximum		30.00

4. Domisili**Domisili**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASRAMA	2	.6	.6	.6
	KOS	204	57.1	57.1	57.7
	RUMAH	151	42.3	42.3	100.0
	Total	357	100.0	100.0	

5. Angkatan**Statistics**

		ank2006	ank2007	ank2008	ank2009
N	Valid	29	97	116	90
Mean		88.6897	84.8660	85.3276	83.1556
Median		89.0000	86.0000	84.0000	82.5000
Mode		80.00(a)	80.00	84.00(a)	76.00(a)
Std. Deviation		15.82065	14.37853	10.66712	11.44004
Skewness		.743	-.685	.400	.092
Std. Error of Skewness		.434	.245	.225	.254
Minimum		54.00	36.00	53.00	46.00
Maximum		140.00	113.00	128.00	125.00

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN I

JADWAL PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

**JADWAL PENGAMBILAN DATA SKRIPSI
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2009/2010
FAKULTAS PSIKOLOGI – UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

No.	Tanggal	Tempat / Keterangan	Subjek
1.	29 Maret 2010	Semester VI kelas B Psikologi Konsultasi	35 Subjek
2.	30 Maret 2010	Semeter II kelas B Statistik II	26 subjek
3.	7 April 2010	Semester II kelas A Psikologi Umun II	27 Subejk
4.	8 April 2010	Semester VI kelas A Psikologi Konseling	21 Subjek
5.	12 April 2010	Semester IV kelas B Konstruksi Tes	30 Subjek
6.	12 April 2010	Semester VI kelas D Psikologi Eksperimen	27 Subjek
7.	13 April 2010	Semester IV kelas A Psikologi Klinis	33 Subjek
8.	14 April 2010	Semester IV kelas D Psikologi Proyektif	36 Subjek
9.	15 April 2010	Semester VI kelas C Psikologi Konsultasi	38 Subjek
10.	20 April 2010	Semester II kelas C Psikologi Umun II	18 Subjek
11.	20 April 2010	Semester II kelas D Psikologi Perkembangan I	30 Subjek
12.	21 April 2010	Semester IV kelas C Psikologi Sumber Daya Manusia	22 Subjek
13	14-21 April 20010	Semester VII Sekitar lorong Fakultas Psikologi USD	14 Subjek
Total Jumlah Responden			357 Subjek

LAMPIRAN J

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Telp. 883037, 883968, 886530 Pes. 2296 Fax. (0274) 886529 Yogyakarta 55282

KETERANGAN PENELITIAN

No. : 24 a/D/KP/Psi/IJSD/III /2010

Kami terangkan dengan sesungguhnya bahwa pembawa surat ini :

Nama : Laurentius Wisnu A.k

NIM : 039114039

adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Untuk memenuhi salah satu tugas dalam rangka studinya, yang bersangkutan bermaksud melakukan penelitian berupa :

- | | |
|------------------------------------|--|
| <input type="checkbox"/> Observasi | <input type="checkbox"/> Eksperimen |
| <input type="checkbox"/> Wawancara | <input checked="" type="checkbox"/> Survei |
| <input type="checkbox"/> Testing | <input type="checkbox"/> Studi Survei |

Dengan partisipan atau responden

- | | |
|-------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> | Ibu / Bapak / Saudara sendiri |
| <input type="checkbox"/> | Putra Ibu / Bapak |
| <input type="checkbox"/> | Lembaga/bagian dari lembaga/kantor/perusahaan yang Ibu/Bapak/Saudara pimpin |
| <input type="checkbox"/> | Staf atau karyawan di lembaga/kantor/perusahaan yang Ibu/Bapak/Saudara pimpin |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Siswa/mahasiswa di lembaga / sekolah yang Ibu / Bapak / Saudara pimpin |
| <input type="checkbox"/> | Warga masyarakat/komunitas di lingkungan yang Ibu/Bapak/Saudara pimpin |
| <input type="checkbox"/> | Klien/langganan/pasien di lembaga/kantor/perusahaan yang Ibu/Bapak/Saudara pimpin |

Dengan spesifikasi atau rincian sebagai berikut :

- meminta sedikit waktu di kelas usai perkuliahan untuk menyebarkan angket penelitian kelas-kelas yang dibutuhkan untuk penelitian, terlampir.

untuk itu sudilah memberikan ijin, bantuan atau kerjasama seperlunya.

Atas perhatian dan kerja sama Ibu/Bapak/Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Yogyakarta,
Dekan,

Dr. Christina Siwi Handayani